

**IMPLEMENTASI METODE *PROBLEM SOLVING* PADA
PEMBELAJARAN FIKIH KELAS V A DI MI WATHONIYAH
ISLAMIYAH KEBARONGAN**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

**KUNI MUHTAROMATUL KHOFIFAH
NIM. 1917405186**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Kuni Muhtaromatul Khofifah
NIM : 1917405186
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "**Implementasi Metode *Problem Solving* Dalam Mengembangkan Pemahaman Peserta Didik Pada Pembelajaran Fikih Kelas V A Di Mi Wi Kebarongan Banyumas**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saudara juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 18 September 2023

Saya yang menyatakan,



Kuni Muhtaromatul Khofifah

NIM. 1917405186

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

**IMPLEMENTASI METODE *PROBLEM SOLVING* PADA
PENBELAJARAN FIKH KELAS V A BI MI WATHONIYAH
ISLAMİYAH KEBARONGAN**

Yang disusun oleh Kuni Muhtasamatul Khasifah (NIM. 1917405186)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Pendidikan
Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri
Profesor Kiai Haji Saefudin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 16
Oktober 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 24 Oktober 2023

Ditetapkan oleh :

Penguji I/Ketua Sidang/Pendamping

Penguji II/Sekretaris Sidang



Tri Wibisono, M.Pd.
NIP. 19911231 201801 1 002

Nuri Mulfanani, M. Pd. I.
NIP.19901125 201903 2 020

Penguji Utama



Dewi Arjuni, M. Pd. I.
NIP.19840809 201503 2 002

Diketahui oleh :

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah



Dr. Ali Mubdi, S.Pd.I, M.S.I.
NIP.19770225 200801 1007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdri. Kuni Muhtaromatul Khofifah
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth,
Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Kuni Muhtaromatul Khofifah
NIM : 1917405186
Jenjang : S-1
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : **Implementasi Metode *Problem Solving* dalam Mengembangkan Pemahaman Peserta Didik pada Pembelajaran Fikih Kelas V A di MI WI Kebarongan Banyumas**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 18 September 2023
Pembimbing

Tri Wibowo, M.Pd.I
NIP.19911231201801 1 002

**IMPLEMENTASI METODE *PROBLEM SOLVING* PADA
PEMBELAJARAN FIKIH KELAS V A DI MI WATHONIYAH
ISLAMİYAH KEBARONGAN**

**Oleh :
Kuni Muhtaromatul Khofifah
NIM : 1917405186**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fakta dilapangan yang memperlihatkan bahwa pendidikan Islam di madrasah ibtidaiyah terutama pembelajaran fikih sekarang masih sering menggunakan metode konvensional dalam memberikan pengajaran. Guru yang berkompentensi akan menggunakan media dan metode yang tepat dalam mengajar. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi implementasi metode *problem solving* pada pembelajaran fikih kelas VA di MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif, subjek penelitian terdiri dari kepala madrasah, wali kelas V A, guru fikih kelas VA dan peserta didik kelas VA. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah implementasi metode *problem solving* pada pembelajaran fikih kelas V A di MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan dilakukan dalam 3 tahap yaitu tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap perencanaan guru membuat RPP. Kemudian tahap pelaksanaan pembelajaranyaitu guru memberikan orientasi tentang permasalahannya kepada peserta didik, mengorganisasikan peserta didik untuk meneliti, membantu investigasi mandiri dan kelompok, mengembangkan dan mempresentasikan artefak dan *exhibit* serta menganalisis dan mengevaluasi proses mengatasi masalah. Selanjutnya pada tahap evaluasi yaitu guru menggunakan tes yang dilakukan secara individu atau kelompok.

Kata Kunci : Metode *Problem Solving*, Fikih, Kelas V

**IMPLEMENTATION OF THE PROBLEM SOLVING METHOD IN FIQH
LEARNING CLASS V A AT MI WATHONIYAH ISLAMİYAH
KEBARONGAN**

By :
Kuni Muhtaromatul Khofifah
NIM : 1917405186

ABSTRACT

This research is motivated by facts in the field which show that Islamic education in madrasah ibtidaiyah, especially fiqh learning, currently still often uses conventional methods in providing teaching. Competent teachers will use appropriate media and methods in teaching. The aim of this research is to identify the implementation of *problem solving* methods in class V A fiqh learning at MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan. The research method uses qualitative methods, the research subjects consist of the madrasa head, class V A homeroom teacher, class V A fiqh teacher and class V A students. Data collection techniques are through observation, interviews and documentation. The result of this research is that the implementation of the problem solving method in class V A fiqh learning at MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan was carried out in 3 stages, namely the planning, implementation and evaluation stages. At the planning stage the teacher makes a lesson plan. Then the learning implementation stage is that the teacher provides orientation about the problem to students, organizes students to research, helps with independent and group investigations, develops and presents artifacts and exhibits and analyzes and evaluates the process of solving problems. Next, at the evaluation stage, the teacher uses tests carried out individually or in groups.

Keyword : *Problem Solving Method, Fiqh, Class 5*

MOTTO

فَارْغَبْ رَبِّكَ إِلَىٰ وَ فَاَنْصَبْ فَرَعْتَ فَاِذَا يُسْرًا الْعُسْرَ مَعَ اِنَّ يُسْرًا الْعُسْرَ مَعَ فَاِنَّ

“Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain) dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”

(Q.S Al Insyirah :5-8)¹



¹Mawardi Muhammad Saleh, dkk, *Qur'an Asy-Syifaa'*, (Bandung:Sygma Examedia Aekanleema, 2019), hlm 596.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahil'alamin, puji syukur ke hadirat Allah SWT dengan Rahmat dan Ridho-Nya skripsi ini mampu terselesaikan. Dengan rasa syukur skripsi ini saya persembahkan kepadakedua orang tua saya tercinta Bapak Tuyan dan Ibu Warsini yang selama ini tidak pernah lelah memberikan semangat, dukungan, motivasi, dan tentunya doa-doa beliau yang tiada hentinya untuk saya sehingga saya mampu menyelesaikan pendidikan sampai ke jenjang S-1 ini. Terimakasih atas cucuran keringat yang menjadi motivasi hidup saya.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Implementasi Metode *Problem Solving* Pada Pembelajaran Fikih Kelas V A Di MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan”**. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad Saw sebagai suri tauladan terbaik bagi umatnya yang selalu kita harapkan dan nantikan syafa’atnya di hari kiamat.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, arahan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Ali Muhdi, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. H. Peserta didik, M.Ag., selaku Koordinator PGMI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., selaku Dosen Penasehat Akademik PGMI D angkatan tahun 2019 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Tri Wibowo, M.Pd. I selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah senantiasa dengan sabar memberikan bimbingan dan motivasi pada setiap bimbingan skripsi.
9. Segenap dosen dan karyawan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Mufilihatul Qiromah M.Pd selaku Kepala Madrasah MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan.

11. Suparno selaku Guru Fikih Kelas V A MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan.
12. Salits Karomah S.Pd selaku wali kelas V A MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan.
13. Kedua orang tua peneliti, Bapak Tuyan dan Ibu Warsini serta kaka Muhammad Rifki Ibnu Robi yang senantiasa memberikan doa dan dukungan berupa materi maupun non materi.
14. Keponakan saya Muhammad Hamzah Fauzi yang selalu memberikan saya motivasi dan semangat sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
15. Teman saya Hanif yang mau mendengarkan keluh kesah saya dan selalu memberikan solusi sehingga saya bisa bangkit mengerjakan skripsi ini.
16. Sahabat dan teman seperjuangan saya Azizah Mega Yulianti, Dwi Lestari, Cahyo Prasetyo, Din Adn Putri Damayanti, Prefi Cahyanidan Gatas Anugrah Bakti Pertiwi yang tidak pernah lelah memberikan semangat, motivasi, dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
17. Teman-teman PGMI D 2019, dan teman-teman perjuangan selama kuliah.
18. Tidak lupa terimakasih kepada diri sendiri yang telah mampu berjuang menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga peneliti berharap adanya kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk peneliti, maupun pembaca.

Purwokerto, 18 September 2023

Saya yang menyatakan,



Kuni Muhtaromatul Khofifah

NIM. 1917405186

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	4
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Dan Kegunaan.....	6
E. Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II : LANDASAN TEORI.....	9
A. Kerangka Teori.....	9
1. Metode Pembelajaran <i>Problem solving</i>	9
a. Pengertian Metode Pembelajaran <i>Problem solving</i>	9
b. Karakteristik Metode Pembelajaran <i>Problem solving</i>	10
c. Kelebihan dan Kelemahan Metode <i>Problem solving</i>	12
d. Langkah-Langkah Pembelajaran <i>Problem solving</i>	14
2. Pembelajaran Fikih.....	15
a. Pengertian Pembelajaran Fikih.....	15
b. Ruang Lingkup Pembelajaran Fikih.....	18
c. Tujuan Pembelajaran Fikih.....	19

B. Penelitian Terkait.....	20
BAB III :METODE PENELITIAN.....	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Setting Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	23
D. Metode Pengumpulan Data.....	24
E. Metode Analisis Data.....	28
F. Triangulasi Data.....	30
BAB IV :IMPLEMENTASI METODE <i>PROBLEM SOLVING</i> PADA PEMBELAJARAN FIKIH KELAS V ADI MI WATHONIYAH ISLAMIYAH KEBARONGAN.....	31
A. Tahap Perencanaan Metode <i>Problem Solving</i>	33
B. Tahap Pelaksanaan Metode <i>Problem Solving</i>	35
C. Tahap Evaluasi Metode <i>Problem Solving</i>	47
BAB V :PENUTUP.....	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel Langkah Langkah Metode Problem Solving.....	14
---	----



DAFTAR SINGKATAN

MI	: Madrasah Ibtidaiyah
PAI	: Pendidikan Agama Islam
RPP	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Prota	: Program Tahunan
Promes	: Program Semester
KKM	: Kriteria Ketuntasan Minimal
PAS	: Penilaian Akhir Semester
PAT	: Penilaian Akhir Tahun



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Profil Madrasah.....	59
Lampiran 2 Pedoman Observasi, Wawancara Dan Dokumentasi.....	67
Lampiran 3 Hasil Pedoman Observasi, Wawancara Dan Dokumentasi.....	71
Lampiran 4 Catatan Lapangan.....	81
Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	85
Lampiran 6 Silabus.....	91
Lampiran 7 Data Peserta Didik.....	93
Lampiran 8 Hasil Evaluasi Peserta Didik.....	94
Lampiran 9 Prestasi MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan.....	95
Lampiran 10 Dokumentasi Kegiatan.....	96
Lampiran11 Blanko Bimbingan Proposal.....	100
Lampiran12 Surat Rekomendasi Seminar Proposal.....	101
Lampiran13 Berita Acara Seminar Proposal.....	102
Lampiran14 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal.....	103
Lampiran15 Surat Izin Riset Individu.....	104
Lampiran16 Surat Izin Riset Individu Dari Madrasah.....	105
Lampiran17 Blanko Bimbingan Skripsi.....	106
Lampiran18 Surat Rekomendasi Munaqosyah.....	107
Lampiran19 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif.....	108
Lampiran20 Hasil Cek Plagiasi.....	110
Lampiran21 Sertifikat BTA PPI.....	111
Lampiran22 Sertifikas EPTUS.....	112
Lampiran23 Sertifikat IQLA.....	113
Lampiran24 Sertifikat KKN.....	114
Lampiran25 Sertifikat PPL.....	115
Lampiran26 Sertifikat Aplikom.....	116
Lampiran27 Daftar Riwayat Hidup.....	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan Islam di madrasah ibtidaiyah perannya masih berpusat pada guru (*teacher centered*).² Hal tersebut menyebabkan peserta didik kurang tertarik terhadap materi yang diajarkan, sering kali murid tidak mendengarkan dan bermain sendiri. Fakta dilapangan memperlihatkan bahwa pendidikan Islam di madrasah ibtidaiyah sekarang masih sering menggunakan metode konvensional dalam memberikan pengajaran. Pendidik hanya menjelaskan dan peserta didik mendengarkan. Pada era yang sudah berkemajuan ini, guru dituntut sudah menguasai empat kompetensi guru yaitu, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional. Jika guru sudah menguasai empat kompetensi tersebut, dalam memberikan pembelajaran akan lebih kreatif dan inovatif sehingga peserta didik akan mudah dalam menerima pembelajaran. Guru yang berkompentensi akan menggunakan media dan metode yang tepat dalam mengajar.

Metode adalah suatu cara yang digunakan oleh guru dalam proses pengajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.³Adanya metode pembelajaran akan memudahkan guru dalam mengajar dan peserta didik menerima pembelajaran. Guru yang baik harus mahir dalam berbagai metode pembelajaran. Guru dapat menggunakan berbagai metode pembelajaran, seperti metode ceramah, metode diskusi, metode demonstrasi, metode eksperimen dan metode *problem solving*. Setelah menjadi mahir dalam beberapa metode, guru harus memilih metode yang paling sesuai dengan karakter peserta didik. Guru dapat menggunakan metode demonstrasi atau eksperimen untuk memanfaatkan karakter anak

²Mazrur, *Strategi Pembelajaran Fikih*, (Banjarmasin:Antasari Press, 2008), hlm 5.

³Mohamad Syarud Sumantri, *Strategi Pembelajaran*,(Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2015), hlm 3.

yang suka bermain, anak-anak yang suka berfikir dapat menggunakan metode diskusi dan metode *problem solving*.

Metode *problem solving* juga dikenal sebagai metode pemecahan masalah, yang merupakan suatu pendekatan instruksional yang mendorong seseorang untuk memikirkan dan mengevaluasi situasi atau struktur dimana masalah terjadi secara mandiri. Masalah disini didefinisikan sebagai suatu masalah yang tidak biasa atau belum diketahui bagaimana menyelesaikannya.⁴ Salah satu cara guru dapat mengajarkan peserta didik untuk memecahkan masalah secara individu atau kelompok adalah dengan menggunakan metode *problem solving*.⁵ Permasalahan yang diberikan guru dalam metode *problem solving* juga harus disesuaikan dengan pengetahuan yang sudah dimiliki oleh peserta didik. Tidak boleh permasalahan yang peserta didik tidak ada pengetahuan tentang hal tersebut. Oleh karena itu permasalahan yang digunakan dalam metode ini adalah permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Metode *problem solving* ini ditunjukkan supaya peserta didik lebih antusias dan berperan aktif dalam setiap proses pembelajaran serta dapat mengembangkan cara berfikir peserta didik.

Seringkali ditemukan selama pembelajaran agama peserta didik merasa bosan dan berfikir bahwa dia sudah menguasai materi agama tersebut. Sehingga pada saat proses pembelajaran anak tidak tertarik mendengarkan. Salah satu mata pelajaran agama yang diajarkan oleh madrasah ibtidaiyah adalah Fikih. Fikih merupakan salah satu disiplin ilmu pendidikan agama Islam yang diajarkan di MI. Fikih MI merupakan salah satu kelompok mata pelajaran PAI yang mempelajari tentang fikih ibadah khususnya pengenalan dan pengertian singkat tentang kehidupan sehari-hari dan terkait fikih muamalah contohnya makanan dan minuman

⁴Shelyana Tri Agustin, "Implementasi Metode Pembelajaran *Problem solving* Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga", *Skripsi*. (Purwokerto: UIN Prof. Kiai. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2021), hlm 3.

⁵St. Maryam, dkk, "Penerapan Metode *Problem solving* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta didik Kelas IV UPT SD Negeri 95 Kecamatan Suppa", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*. Vol 2, No 1, 2019, hlm 3.

yang halal dan haram, khitan, kurban, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.⁶ Pembelajaran fikih terdapat pada kehidupan sehari-hari peserta didik, oleh karena itu guru harus memberikan pembelajaran yang menarik sehingga anak tidak merasa bosan dan tertarik dalam proses pembelajaran. Salah satu caranya yaitu guru menggunakan media dan metode yang inovatif.

Berdasarkan hasil studi yang telah dilakukan peneliti kepada wali kelas V A MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan yaitu Ibu Salits Karomah mengatakan bahwa peserta didik kelas V A adalah peserta didik yang aktif. Terlihat dari beberapa peserta didik yang menunjukkan sifat berfikir kritis dan aktif selama pembelajaran berlangsung seperti ketika guru mengajukan pertanyaan peserta didik berebut untuk menjawab dan ketika guru memberikan waktu untuk bertanya, anak juga dengan semangat mengacungkan jari bertanya. Hal tersebut juga ditunjukkan dalam prestasi prestasi yang dimiliki oleh peserta didik kelas V A seperti membuat cerita pendek yang diterbitkan dalam majalah dan mengikuti lomba lomba akademik lainnya.⁷ Hal ini juga tidak terlepas dari peran guru wali kelas V A yang sudah menggunakan berbagai metode pembelajaran yang bervariasi, seperti metode diskusi, metode demonstrasi, metode eksperimen dan metode *problem solving*.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka riset ini penting untuk dilakukan, karena peneliti ingin mengetahui bagaimana implementasi metode *problem solving* pada pembelajaran fikih kelas VA di MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan, untuk itu peneliti mengambil judul “Implementasi metode *problem solving* pada pembelajaran fikih kelas V A di MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan.”

⁶Keputusan Kemenag No 165 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah. hlm 37.

⁷Berdasarkan hasil penelitian kepada Guru Wali Kelas V A Ibu Salits Karomah pada Tanggal 17 November 2022.

B. Definisi Konseptual

Untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas dan mencegah kesalahpahaman tentang judul skripsi tersebut, peneliti menjelaskan istilah-istilah berikut pada judul, yaitu sebagai berikut :

1. Metode *Problem Solving*

Menurut Rahim yang dikutip oleh Junaidah mendefinisikan metode *problem solving* (metode pemecahan masalah) sebagai metode pembelajaran yang digunakan untuk merangsang peserta didik berfikir.⁸ Mengutip Johnson & Johnson, Sanjaya mengatakan pembelajaran berbasis masalah berlangsung dalam lima langkah, yaitu mendefinisikan masalah, mendiagnosis masalah, mengembangkan alternatif strategi pemecahan masalah, memilih dan menerapkan strategi pemecahan masalah, dan melakukan evaluasi. Sanjaya sendiri mengatakan bahwa pembelajaran berbasis masalah dapat dibagi menjadi enam langkah yaitu menyadari masalah, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, dan menentukan strategi penyelesaian.⁹

Oleh karena itu metode *problem solving* memerlukan metode-metode lain seperti metode pencarian data sampai penarikan kesimpulan. Jadi metode *problem solving* adalah suatu cara yang dilakukan guru dalam pembelajaran dengan memberikan sebuah permasalahan yang kemudian peserta didik diminta untuk menyelesaikan permasalahan tersebut baik secara individu ataupun kelompok.

2. Pembelajaran Fikih MI

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar di lingkungan Madrasah. Fikih adalah pengetahuan (mengetahui) hukum-hukum syara' tentang perbuatan beserta dalil-

⁸Junaidah, "Penerapan Metode *Problem solving* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SDN 07 Indralaya Utara", *Jurnal Ilmiah*, Vol. 12, No. 1, 2020, hlm 44.

⁹Sutirman, *Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2013), hlm 40-41.

dalinya.¹⁰ Pembelajaran fikih MI adalah sebuah proses belajar untuk membekali peserta didik pada jenjang Madrasah dasar agar dapat mengetahui pokok pokok hukum Islam secara terperinci dan menyuruh.¹¹ Jadi pembelajaran fikih MI adalah proses belajar mengajar mengenai hukum-hukum Islam yang akan menjadi pedoman bagi peserta didik dijenjang madrasah.

3. MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan

MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan adalah singkatan dari Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Banyumas yang mana merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang madrasah ibtidaiyah terletak di Jl. Buntu-Sumpiuh Km. 02 Desa Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas Jawa Tengah. Keunggulan yang dimiliki MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan adalah memiliki santri dan ustadz yang berprestasi. Setiap tahun madrasah akan menerbitkan majalah wathony junior dan buku cerpen anak. Santri dan ustadznya juga sering memenangkan lomba-lomba, seperti lomba Ajang Kompetensi Olahraga Madrasah (AKSIOMA).¹²

Selain berprestasi, MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan juga memiliki pembiasaan yang baik untuk santri-santrinya, seperti diwajibkan hafalan surat, doa pilihan dan hafalan hadits. Hal tersebut akan dicatat dalam buku penghubung dan kegiatan santri untuk penilaian. Jika santri melakukan pelanggaran maka akan mendapatkan poin dan mempengaruhi nilai dalam rapot. MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan memiliki ekstrakurikuler yang menarik, seperti pramuka, drumband, kentongan dan hadroh. Selain itu madrasah juga memiliki matapelajaran dari yayasan yang tidak diajarkan di madrasah-madrasah lain, yaitu tahaji, imla dan tafsir.

¹⁰Hidayatullah, *Fikih*, (Banjarmasin : Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 2019), hlm 15.

¹¹Mazrur, *Strategi Pembelajaran Fikih*, (Banjarmasin:Antasari Press, 2018), hlm 1.

¹²Berdasarkan hasil penelitian kepada Kepala Madrasah MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Ibu Zahidah Mery pada Tanggal 7 Desember 2022.

Dengan demikian yang sudah peneliti jabarkan bahwa implementasi metode *problem solving* pada pembelajaran fikih kelas V A di MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan ini adalah penerapan dari suatu cara yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran berupa memberikan permasalahan kemudian peserta didik diminta untuk mencari penyelesaiannya dengan pengetahuan yang mereka miliki pada pembelajaran fikih kelas V A di MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu “Bagaimana implementasi metode *problem solving* pada pembelajaran fikih kelas V A di MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini secara umum adalah mendeskripsikan tentang implementasi metode *problem solving* pada pembelajaran fikih kelas V A di MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritik

Secara teoritik, hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan literatur mengenai penerapan metode *problem solving* pada pembelajaran fikih. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat memberikan informasi dan bahan pertimbangan untuk membantu proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pembelajaran.

b. Manfaat Praktik

1) Bagi Peserta didik

Diharapkan bahwa penelitian ini akan meningkatkan pemahaman dan ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran fikih.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam proses pembelajaran yang dikaitkan dengan implementasi metode *problem solving* dan dapat dijadikan rujukan khususnya bagi guru madrasah ibtidaiyah dalam menentukan metode yang tepat bagi peserta didiknya.

3) Bagi Madrasah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru menemukan metode pembelajaran yang inovatif sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

4) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan pengalaman serta meningkatkan keterampilan untuk menerapkan pengetahuan yang dipelajari selama kuliah.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka yang nantinya akan berisi laporan penelitian. Untuk membuat laporan penelitian mudah dipahami oleh pembaca, peneliti membaginya menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir.

Bagian awal meliputi : Halaman judul, Pernyataan Keaslian, Pengesahan, Nota Dinas Pembimbing, Abstrak, Motto, Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Singkatan dan Daftar Lampiran.

Selanjutnya pada bagian inti berisi BAB I sampai dengan BAB V yaitu :

BAB I berisi Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Definisi Konseptual, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat , dan Sistematika Pembahasan.

BAB II merupakan Landasan Teori, dimana dalam bab ini akan di bahas Konsep dari Metode *Problem Solving*, Konsep Pembelajaran Fikih dan Penelitian Terkait.

BAB III merupakan Metode Penelitian dimana pada bab ini akan dibahas Jenis Penelitian, Setting Lokasi dan Waktu Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Metode Pengumpulan Data Metode Analisis Data dan Triangulasi Data.

BAB IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan dimana dalam bab ini akan di bahas implementasi metode *problem solving* pada pembelajaran fikih kelas V A diMI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan.

BAB V merupakan Penutup, terdiri dari Kesimpulan dan Saran.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Metode *Problem Solving*

a. Pengertian Metode *Problem Solving*

Secara etimologi kata metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *meta* yang berarti yang dilalui dan *hodos* yang berarti jalan, jadi metode bermakna jalan yang harus dilalui. Kemudian secara harfiah, metode adalah cara yang tepat untuk melakukan sesuatu. Sedangkan dalam bahasa Inggris, disebut dengan *method* dan menjadi *metode* dalam bahasa Indonesia.¹³ Metode adalah cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pelajaran kepada peserta didik. Sanjaya, dikutip oleh Jamil Suprihatiningrum, mengatakan bahwa metode adalah cara untuk menerapkan rencana ke dalam kegiatan nyata untuk mencapai tujuan dengan cara yang terbaik.¹⁴ Dalam memilih metode mengajar guru harus sesuai dengan tujuan dan sasaran. Hasil yang diharapkan sangat dipengaruhi oleh pemilihan metode. Selain itu, mengubah metode mengajar yang tepat akan menghasilkan pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan menantang.

Sedangkan *problem solving* merupakan suatu proses pembelajaran yang menitikberatkan pada pengajaran dan keterampilan pemecahan masalah kemudian penguatan keterampilan tersebut.¹⁵ Metode ini digunakan karena belum mengetahui solusinya, sehingga peserta didik diminta untuk mencari atau menemukan solusi. Secara bahasa, kata *problem solving* berasal dari dua kata, yaitu *problem* dan *solves*. Makna

¹³Abdul Halik, "Metode Pembelajaran Perspektif Pendidikan Islam", *Jurnal Al Ibrah*, Vol 1, No 1, 2013, hlm 49.

¹⁴Jamil Supritiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, (Jogjakarta:Ar ruzz Media, Cet II, 2017), hlm 153-154.

¹⁵Aris Shoimin, *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta:Arruzz Media, 2014), hlm 135.

bahasa dari *problem* adalah suatu hal yang sulit untuk dilakukan atau dipahami atau dapat diartikan sebagai pertanyaan yang memerlukan jawaban atau jalan keluar. Sementara *solve* dapat diartikan sebagai mencari solusi suatu masalah.¹⁶ Jadi metode *problem solving* adalah suatu cara yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran berupa memberikan permasalahan kemudian peserta didik diminta untuk mencari penyelesaiannya dengan pengetahuan yang mereka miliki.

Pembelajaran *problem solving* erat kaitannya dengan kehidupan nyata peserta didik sehingga peserta didik tidak hanya mempelajari topik-topik pengetahuan saja, tetapi juga belajar melalui pengalaman dan perasaan. Inilah sebabnya mengapa metode *problem solving* lebih disukai oleh peserta didik dibandingkan metode pembelajaran lain yang hanya menjauhkan peserta didik dari masalah yang sebenarnya. Jadi metode *problem solving* adalah suatu cara untuk mencari jawaban dari suatu masalah yang sulit untuk dipahami.

Ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam memilih bahan pelajaran, yaitu mulai dari bahan pelajaran yang mengandung isu-isu yang saling bertentangan, bersumber dari berita atau majalah, bahan pelajaran harus familiar dengan peserta didik, melibatkan kepentingan banyak orang dan yang paling penting berdasarkan pada bakat dan minat peserta didik.¹⁷

b. Karakteristik Metode *Problem Solving*

Ciri-ciri metode *problem solving* yang membedakannya dari metode yang lain adalah banyak metode pembelajaran dibuat untuk membantu peserta didik memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang apa yang mereka pelajari dan untuk mengatur peserta

¹⁶Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2002), hlm 102.

¹⁷Rudi Hartono, *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid*, (Jogjakarta:Divya Press, 2013), hlm 114-115.

didik untuk bekerja sama saat belajar. Pembelajaran berbasis masalah tidak hanya membuat peserta didik mudah belajar tetapi juga membantu mereka memahami masalah nyata, menemukan solusi untuk memecahkan masalah. Menurut Sanjaya yang dikutip oleh Rudi Hartono, pembelajaran berbasis masalah memiliki beberapa ciri-ciri¹⁸ yaitu:

- 1) Sebagai rangkaian kegiatan pembelajaran.
- 2) Tujuan kegiatan belajar adalah untuk memecahkan masalah.
- 3) Menggunakan metode ilmiah untuk memecahkan masalah.

Jika fokusnya adalah pembelajaran, gunakan pembelajaran *problem solving*. Karena dapat membantu peserta didik memahami masalah secara menyeluruh, meningkatkan kemampuan mereka untuk berfikir rasional dan menyelesaikan masalah secara sistematis. Pembelajaran metode *problem solving* memiliki karakteristik, menurut Tan seperti dikutip oleh Amir, ciri-ciri metode *problem solving* adalah sebagai berikut :

- 1) Masalah digunakan sebagai awal pembelajaran.
- 2) Masalah yang digunakan adalah masalah nyata.
- 3) Masalah membutuhkan beberapa perspektif.
- 4) Masalah yang menarik memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar baru.
- 5) Mengutamakan pembelajaran mandiri.
- 6) Memanfaatkan berbagai sumber ilmu.
- 7) Bekerjasama, berkomunikasi dan berkolaborasi.¹⁹

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran berbasis masalah memiliki ciri-ciri:

- 1) Merupakan proses edukasi berpusat pada peserta didik.
- 2) Menggunakan prosedur ilmiah.

¹⁸Rudi Hartono, *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid...*, hlm 114-115.

¹⁹Sutirman, *Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2013), hlm 40-41.

- 3) Memecahkan masalah yang menarik dan penting.
- 4) Memanfaatkan berbagai sumber belajar.
- 5) Bersifat kooperatif dan kolaboratif.
- 6) Guru sebagai fasilitator.²⁰

c. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Problem Solving*

1) Kelebihan Metode *Problem Solving*

- a) Kelebihan *problem solving* merupakan teknik yang cukup bagus untuk lebih memahami isi pelajaran.
- b) *Problem solving* dapat menantang kemampuan peserta didik serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi peserta didik.
- c) *Problem solving* dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran peserta didik.
- d) *Problem solving* dapat membantu peserta didik bagaimana mentransfer pengetahuan mereka untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata.
- e) *Problem solving* dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pengetahuan baru dan bertanggung jawab atas apa yang mereka pelajari.
- f) *Problem solving* dapat menunjukkan kepada peserta didik bahwa setiap mata pelajaran pada dasarnya adalah cara berfikir dan sesuatu yang harus dipahami oleh peserta didik bukan hanya belajar dari guru atau buku.
- g) *Problem solving* dianggap lebih menyenangkan dan disukai peserta didik.
- h) *Problem solving* dapat meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berpikir kritis dan menyesuaikan diri dengan pengetahuan baru.

²⁰Sutirman, *Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2013), hlm 40-41.

- i) *Problem solving* dapat memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menggunakan apa yang mereka ketahui dalam kehidupan nyata.
 - j) *Problem solving* adalah cara yang luar biasa untuk mengembangkan keterampilan kognitif.²¹
 - k) Metode ini dapat membuat pendidikan di Madrasah menjadi lebih relevan dengan kehidupan, khususnya dengan dunia kerja.
- 2) Kekurangan Metode *Problem Solving*
- a) Peserta didik tidak akan mencoba jika mereka tidak tertarik atau tidak percaya bahwa masalah yang dipelajari dapat diselesaikan.
 - b) Strategi pembelajaran dengan menyelesaikan masalah membutuhkan waktu yang memakan banyak waktu.
 - c) Tanpa pemahaman mengapa mereka berusaha untuk memecahkan masalah yang mereka tidak akan belajar apa yang mereka ingin pelajari.
 - d) Menentukan suatu soal dengan tingkat kesukaran yang sesuai dengan tingkat berfikir peserta didik, tingkat madrasah dan kelas, serta pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki peserta didik memang memerlukan kemampuan dan keterampilan guru. Orang yang sering salah mengira bahwa metode *problem solving* hanya cocok untuk sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas dan perguruan. Bahkan, untuk peserta didik setingkat MI juga dapat diselesaikan sesuai dengan tingkat kesulitan kemampuan berfikir anak.
 - e) Proses pengajaran dengan menggunakan metode ini seringkali memerlukan waktu yang cukup lama dan seringkali terpaksa menyita waktu pelajaran lain.

²¹Sutirman, *Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013, hlm 40-41.

f) Mengubah kebiasaan belajar peserta didik dengan mendengarkan dan menerima informasi dari guru menjadi belajar dengan berpikir dan menyelesaikan masalah secara mandiri atau berkelompok, yang terkadang memerlukan sumber belajar yang beragam, yang menjadi kesulitan tersendiri bagi peserta didik.²²

d. Langkah-Langkah Metode *Problem Solving*

Menurut Agus Suprijono yang dikutip oleh Rudi Hartono, menjelaskan bahwa ada 5 langkah dalam melaksanakan metode *problem solving*,²³ yaitu sebagai berikut :

Tabel 1
Langkah-Langkah Metode *Problem Solving*

Tahapan	Perilaku Pendidik
Memberikan orientasi tentang permasalahannya kepada peserta didik dengan baik.	Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran, mendeskripsikan berbagai kebutuhan logistic penting dan memotivasi peserta didik untuk terlibat dalam kegiatan mengatasi masalah.
Mengorganisasi peserta didik untuk meneliti.	Pendidik membantu peserta didik mendefinisikan dan mengorganisasi tugas-tugas belajar terkait permasalahannya.
Membantu investigasi mandiri dan kelompok.	Pendidik mendorong peserta didik untuk mendapatkan informasi yang tepat, melaksanakan eksperimen serta mencari

²²Syaiful Bahri Djamarah, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm 10.

²³Rudi Hartono, *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid*, (Jogjakarta: Diva Press, 2013), hlm 118-119.

	penjelasan dan solusi.
Mengembangkan dan mempresentasikan artefak dan <i>exhibit</i> .	Pendidik membantu peserta didik dalam merencanakan dan menyiapkan artefak yang tepat, seperti laporan, rekaman video dan model-model serta membantu mereka untuk menyampaikannya kepada orang lain.
Menganalisis dan mengevaluasi proses mengatasi masalah.	Pendidik membantu peserta didik dalam melakukan refleksi terhadap investigasinya dan proses-proses yang mereka gunakan.

2. Pembelajaran Fikih MI

a. Pembelajaran Fikih MI

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar di lingkungan madrasah.²⁴ Proses belajar dan mengajar ini terjadi antara guru dan peserta didik di madrasah. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan, standar proses adalah salah satu standar yang harus dibuat. Standar proses meliputi hal-hal seperti perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta evaluasi proses pembelajaran.²⁵

1) Perencanaan Proses Pembelajaran

Silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mencakup tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar adalah bagian dari perencanaan proses pembelajaran. RPP sekurang-

²⁴Mazrur, *Strategi Pembelajaran Fikih*, (Banjarmasin:Antasari Press, 2008), hlm 21.

²⁵Isna Wardatul Bararah, "Efektifitas Perencanaan Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah", *Jurnal Mudarrisuna*, Vol, 7, No.1, 2017, hlm131-147.

kurangnya meliputi: identitas mata pelajaran atau tema, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.²⁶ Silabus dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), serta panduan penyusunan kurikulum. Dalam pelaksanaannya, pengembangan silabus dilakukan oleh para guru secara mandiri atau kelompok dalam sebuah madrasah, kelompok musyawarah guru mata pelajaran dan dinas pendidikan.²⁷

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah pelaksanaan dari RPP. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Sesuai Standar Proses, dalam kegiatan persiapan, guru mempersiapkan peserta didik secara mental dan fisik untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran, mengajukan pertanyaan yang menghubungkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, menjelaskan tujuan pembelajaran atau kemampuan dasar yang ingin dicapai sesuai silabus dan materi.²⁸

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberi ruang untuk kreativitas dan kemandirian peserta didik. Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik

²⁶Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Depok: Rajawali Pers, 2018), hlm 4.

²⁷Rusman, *Model-Model Pembelajaran...*, hlm 5.

²⁸Rusman, *Model-Model Pembelajaran...*, hlm 10.

peserta didik dan mata pelajaran yang dapat meliputi proses eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.²⁹

Serta kegiatan penutup memuat menyapaikan kesimpulan, melakukan penilaian atau refleksi, memberikan umpan balik, merencanakan kegiatan tindak lanjut dan merencanakan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

3) Evaluasi Pembelajaran

Penilaian atau evaluasi adalah proses yang dilakukan oleh guru untuk mengevaluasi hasil belajar peserta didik dan digunakan sebagai umpan balik untuk membuat laporan kemajuan pendidikan dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian dilakukan secara sistematis, teratur dan terprogram dengan menggunakan tes dan nontes tertulis atau lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap dan penilaian hasil karya yang mencakup tugas, proyek dan/atau produk, portofolio, dan penilaian diri.

Jadi pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan peserta didik untuk memperoleh ilmu yang diberikan oleh guru. Kegiatan tersebut berupa kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup,

Sedangkan fikih secara bahasa berasal dari kalimat *Faqaha*, yang bermakna: paham secara mutlak, tanpa memandang kadar pemahaman yang dihasilkan. Menurut istilah, fikih adalah pengetahuan (mengetahui) hukum-hukum syara' tentang perbuatan beserta dalildalinya.³⁰ Kata fikih berasal dari bahasa arab artinya faham, mengetahui, cerdas, mahir³¹, cakap. Dalam sebuah hadits disebutkan fikih dengan pengertian "faham". Artinya : "Barang siapa dikehendaki Allah suatu kebaikan, niscaya Allah akan

²⁹Rusman, *Model-Model Pembelajaran....*, hlm 11.

³⁰Hidayatullah, *Fikih*, (Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 2019), hlm 15.

³¹Rusman, *Model-Model Pembelajaran....*, hlm 13.

menjadikannya faham tentang ajaran agama". Pembelajaran fikih adalah salah satu bagian dari mata pelajaran pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan menggunakan pengalaman dan pembiasaan.

Jadi pembelajaran fikih MI adalah suatu proses belajar mengajar peserta didik dan guru mengenai hukum Islam pada jenjang madrasah.

b. Ruang Lingkup Pembelajaran Fikih MI

Ruang lingkup pembelajaran fikih di madrasah ibtidaiyah berisi materi pokok sebagai berikut:

- 1) Fikih Ibadah yaitu ketentuan yang diberikan oleh Allah yang berhubungan dengan Allah. Seperti thaharah, shalat, puasa, zakat dan haji.
- 2) Fikih Muamalah yakni ketentuan yang diberikan oleh Tuhan yang langsung berhubungan dengan kehidupan sosial manusia, terbatas pada yang pokok-pokok saja. Seperti Pinjam meminjam, sewa menyewa, upah, sedekah, infak, wakaf, makanan dan minuman yang halal dan haram, qurban, aqiqah, khitan, jual beli khiyar, riba, barang titipan dan barang temuan, mengunjungi orang sakit, kewajiban terhadap jenazah, ta'ziah, ziarah kubur dan harta waris.³²

Materi fikih yang dipelajari di Kelas V yaitu zakat fitrah, infak, sedekah, manfaat zakat fitrah, berinfak dan sedekah, kurban, haji serta umroh. disini peneliti akan lebih mengkhususkan mengkaji mengenai materi zakat fitrah yang terdiri dari pengertian zakat fitrah, dasar atau dalil zakat fitrah, ketentuan zakat fitrah, hukum zakat fitrah, rukun zakat fitrah, syarat zakat fitrah, takaran

³²Mazrur, *Strategi Pembelajaran Fikih*, (Banjarmasin:Antasari Press, 2008), hlm 23.

zakat fitrah, waktu membayar zakat fitrah, orang yang berhak menerima zakat fitrah, orang yang tidak berhak menerima zakat fitrah dan tata cara zakat fitrah. Sedangkan materi infak terdiri dari pengertian infak, dasar hukum infak, ketentuan infak, hukum infak, rukun infak, syarat infak, orang yang berhak menerima infak, orang yang tidak berhak menerima infak dan tata cara beinfak.

c. Tujuan Pembelajaran Fikih MI

Fikih di madrasah ibtidaiyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat :

- 1) Mempelajari dan memahami secara menyeluruh dan mendalam tentang prinsip-prinsip hukum Islam, baik dengan dalil naqli maupun aqli. Pengetahuan dan pemahaman ini diharapkan menjadi pedoman untuk kehidupan pribadi dan sosial.
- 2) Melaksanakan dan mengamalkan dengan benar ketentuan-ketentuan hukum Islam. Diharapkan bahwa pengamalan ini akan meningkatkan ketaatan terhadap hukum Islam melalui disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosial.

Tujuan ini harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, oleh karena itu guru harus mempunyai keterampilan menyampaikan materi pembelajaran yang menarik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien sehingga mampu menanamkan kesadaran peserta didik untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah dipelajarinya.

B. Penelitian Terkait

Pertama, dari penelitian oleh Indah Dewi Husna, dengan judul “Penerapan Metode *Problem Solving* untuk Meningkatkan Hasil Belajar

Fikih Peserta Didik Kelas V MI Islam Gading Selopuro Blitar” dari Program Studi Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulung Agung tahun 2017 dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan metode *problem solving* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V MI Islam Gading Selopuro Blitar.³³

Persamaan penelitian oleh saudari Indah dengan penelitian peneliti adalah sama sama mengkaji mengenai metode pembelajaran yaitu metode *problem solving*, sedangkan perbedaannya pada penelitian oleh saudari indah yaitu berfokus pada peningkatan hasil belajar peserta didik dan peneliti berfokus pada pelaksanaan metode *problem solving*.

Kedua, dari penelitian oleh Ahmad Fikri Luqoni dengan judul “Penerapan Metode *Problem Solving* untuk Meningkatkan Kompetensi Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fikih di MTs Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi” dari Program Studi Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2018 disimpulkan bahwa penerapan metode *problem solving* mengalami peningkatan yang bagus dan memuaskan. Dilihat dari aspek psikomotor (keterampilan). Peserta didik dapat mempresentasikan dan mendemonstrasikan tata cara haji dan umrah. Dari aspek efektif peserta didik menjadi lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Dari aspek kognitif peserta didik mengalami peningkatan dari segi ulangan harian mereka.³⁴

Persamaan penelitian oleh saudara Ahmad dengan penelitian peneliti adalah sama sama mengkaji mengenai metode pembelajaran yaitu metode *problem solving*, sedangkan perbedaannya pada penelitian oleh saudara Ahmad yaitu berfokus pada peningkatan kompetensi hasil belajar

³³Indah Dewi Husna, “Penerapan metode *problem solving* untuk meningkatkan hasil belajar fikih peserta didik kelas V MI Islam Gading Selopuro Blitar”, *Skripsi*, (Tulung Agung: IAIN Tulung Agung, 2017).

³⁴Ahmad Fikri Luqoni, “Penerapan Metode *problem solving* Untuk Meningkatkan Kompetensi Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Fikih Di Mts Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi”, *Skripsi*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018).

peserta didik dan peneliti berfokus pada penerapan metode *problem solving*.

Ketiga, dari penelitian oleh Hamdani dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Materi Ketentuan Shalat Fardlu Mata Pelajaran Fikih Kelas II dengan Menggunakan Metode *Problem Solving* Di MI Islamiyah Somakaton Tahun Pelajaran 2021/2022” dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palangka Raya tahun 2022 dapat disimpulkan bahwa Metode *Problem solving* dapat dijadikan sebagai alternatif upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik.³⁵

Persamaan penelitian oleh saudara Hamdani dengan penelitian peneliti adalah sama sama mengkaji mengenai metode pembelajaran yaitu metode *problem solving*, sedangkan perbedaanya pada penelitian oleh saudara Hamdani yaitu berfokus pada peningkatan hasil belajar peserta didik dan peneliti berfokus pada penerapan metode *problem solving*. Dari berbagai referensi yang telah peneliti jabarkan, tidak ada yang sama persis seperti yang peneliti lakukan.

³⁵Hamdani, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Materi Ketentuan Shalat Fardlu Mata Pelajaran Fikih Kelas II Dengan Menggunakan Metode *Problem solving* Di MI Islamiyah Somakaton Tahun Pelajaran 2021/2022”, *Jurnal Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* Vol. 2, 2022.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode kualitatif menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari perilaku dan kata-kata tertulis atau lisan.³⁶ Fokus penelitian kualitatif ini diharapkan berkembang sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan, mengutamakan perspektif *emic*, dan bergerak dari data atau informasi ke teori atau konsep, bukan sebaliknya. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus, studi kasus adalah jenis penyelidikan mendalam (*in depth study*) tentang suatu kelompok sosial. Pendekatan ini digunakan untuk memberikan gambaran yang lengkap dan sistematis tentang kelompok sosial tersebut.³⁷

B. Setting Lokasi

1. Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti yaitu di MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan. MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan adalah singkatan dari Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Banyumas yang merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang madrasah ibtidaiyah yang beralamat di Jl. Buntu-Sumpiuh Km. 02 Desa Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas Jawa Tengah. Keunggulan yang dimiliki MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan adalah memiliki santri dan ustadz yang berprestasi. Setiap tahun madrasah akan menerbitkan majalah wathony junior dan buku cerpen anak. Santri dan ustadznya juga sering memenangkan lomba-lomba, seperti lomba Ajang Kompetensi Olahraga Madrasah

³⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya, 2021), hlm 4.

³⁷Safuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Belajar, 2000), hlm 8.

(AKSIOMA) 2022 Tingkat Kecamatan seperti lomba pidato, tartil, badminton, takraw dan voli.

Selain berprestasi dalam hal olahraga santri MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan juga berprestasi dalam hal akademik, yaitu memenangkan juara 1 lomba LCCA dan LCCU tingkat Kemranjen 2023 yang kemudian dilanjutkan di tingkat Kabupaten dengan meraih juara 3. Para gurunya juga berprestasi seperti ustadzah Tatik Farhah yang mendapat juara 3 lomba menulis cerpen mini di HUT PGRI ke-77 Tahun 2022 dan ustadzah Muflihatul Qiromah yang berhasil menerbitkan buku kumpulan cerpen anak.³⁸

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 Juni-20 Agustus 2023.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah implementasi metode *problem solving* pada pembelajaran fikih kelas V A di MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan. Peneliti memilih di MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan karena di madrasah ini sudah menerapkan metode *problem solving*.³⁹ Peneliti percaya bahwa implementasi metode *problem solving* akan membuat peserta didik kelas V A di MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan menjadi lebih aktif dan lebih tertarik untuk belajar fikih.

2. Subjek Penelitian

Yang termasuk dalam subjek penelitian ini antara lain :

a. Kepala Madrasah

Ibu Zahidayah Mery sebagai Kepala Madrasah di MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan merupakan orang yang bertanggung jawab atas semua kegiatan pendidikan di MI Wathoniyah Islamiyah

³⁸Berdasarkan hasil wawancara kepada Kepala madrasah MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Ibu Zahidah Mery pada Tanggal 7 Desember 2022.

³⁹Berdasarkan hasil wawancara kepada Guru Wali Kelas V A Ibu Salits Karomah pada Tanggal 17 November 2022.

Kebarongan. Ibu Zahidah Mery selaku kepala madrasah akan menjadi sumber pengambilan data terkait kebijakan dan profil MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan.

b. Guru Kelas V A

Ibu Tsalis Karomah sebagai Guru kelas V A di MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan akan menjadi sumber data tentang proses pembelajaran dan karakteristik peserta didik kelas V A di MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan.

c. Guru Fikih Kelas V A

Bapak Suparno sebagai Guru fikih kelas V A di MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan akan menjadi sumber data atau informasi tentang rencana, pelaksanaan dan evaluasi implementasi metode *problem solving* dalam mengembangkan pemahaman peserta didik pada pembelajaran fikih kelas V A di MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan.

d. Peserta Didik Kelas V A

Peserta didik kelas V A berjumlah 22 peserta didik, dengan 10 laki-laki dan 12 perempuan. Melalui peserta didik kelas V A akan diperoleh data atau informasi tanggapan peserta didik tentang penerapana metode *problem solving* dalam pembelajaran fikih di MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan.

D. Metode Pengumpulan Data

Tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui metode pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dimana dua orang bertemu untuk bertukar informasi dan gagasan melalui tanya jawab untuk membuat

definisi tentang sesuatu.⁴⁰ Menurut Nazir, yang dikutip oleh Hardani wawancara adalah proses mendapatkan informasi untuk tujuan penelitian melalui tanya jawab langsung antara pewawancara atau penanya dan orang yang menjawab atau responden dengan menggunakan alat yang disebut “Pedoman Wawancara”.⁴¹

Ada tiga jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi struktur dan wawancara tidak struktur. Jika peneliti sudah mengetahui tentang informasi apa yang akan diperoleh, meeka dapat menggunakan wawancara terstruktur. Peneliti melakukan wawancara dengan pertanyaan yang sama kepada setiap responden. Berbeda dengan wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur adalah jenis wawancara yang masuk dalam kategori wawancara mendalam dan lebih bebas untuk dilakukan. Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sistematis. Pedoman wawancara hanya menggunakan garis besar masalah yang akan ditanyakan. Karena peneliti ingin mendapatkan data yang lebih lengkap, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur yang menggabungkan pertanyaan yang sudah ada dalam pedoman wawancara dengan pertanyaan yang baru muncul selama wawancara.⁴²

Narasumber yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Madrasah MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Ibu Zahidah Mery, melalui kepala madrasah ini akan melakukan wawancara terkait kebijakan dan profil madrasah.
- b. Guru kelas VA MI Wathoniyah Islamiyah KebaronganIbu Salits Karomah, dengan wali kelas V A akan melakukan wawancara

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm 317.

⁴¹Hardani, dkk, *Metode penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm 138.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif....* ,hlm. 115.

terkait proses pembelajaran yang ada di kelas V A dan karakteristik peserta didik.

- c. Guru fikih kelas V A MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Bapak Suparno, dengan guru fikih akan melakukan wawancara terkait perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran fikih.
- d. Peserta didik kelas V A MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan, melalui peserta didik akan dilakukan wawancara mengenai tanggapan peserta didik terkait metode *problem solving* dalam pembelajaran fikih.

2. Observasi

Pengamatan dan pencatatan gejala objek penelitian secara sistematis disebut observasi.⁴³ Metode pengumpulan data yang disebut observasi menggunakan pengamatan subjek penelitian terhadap objek penelitian. Sukmadinata dikutip oleh Hardani menyatakan bahwa observasi (*observation*) juga dikenal sebagai pengamatan, adalah suatu metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Guru yang mengajar, peserta didik yang belajar, kepala Madrasah yang memberikan pengarahan, rapat bidang kepegawaian dan lain-lain bisa mejadi bagian dari kegiatan tersebut.⁴⁴

Ada dua jenis observasi, yaitu observasi partisipasi dan observasi nonpartisipasi. Dalam observasi partisipatif (*participatory observation*) pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, seperti berpartisipasi dalam rapat atau pelatihan. Dalam observasi nonpartisipatif (*nonparticipatory observation*), pengamat hanya berperan sebagai pengamat dan tidak ikut serta dalam kegiatan itu sendiri.

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm 308.

⁴⁴Hardani, dkk, *Metode penelitian Kualitatif dan Kuantitatif.*, (Yogyakarta:Pustaka Ilmu, 2020), hlm 123.

Saat melakukan observasi, penting untuk mengingat apa saja yang telah dilihat sebelumnya. Meskipun demikian, manusia memiliki sifat pelupa, oleh karena itu mengatasi masalah ini, maka memerlukan :

- a. Catatan (check-list)
- b. Alat elektronik seperti tustel, video, tape recorder, dan lainnya.
- c. Melibatkan pengamatan lebih banyak
- d. Memfokuskan pada data yang relevan
- e. Mengklasifikasikan gejala dalam kelompok yang tepat
- f. Memberikan bahan persepsi tambahan tentang objek yang diamati.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi nonpartisipasi yang berarti peneliti hanya mengamati dan mencatat kondisi dan peristiwa yang terjadi selama proses pembelajaran. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengamati dan mengetahui bagaimana implementasi metode *problem solving* pada pembelajaran fikih kelas V A di MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan. Dalam observasi ini peneliti mengamati mengenai kegiatan belajar mengajar mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang terjadi selama proses pembelajaran fikih kelas V A dengan menggunakan metode *problem solving*.

3. Dokumentasi

Kata “dokumentasi” berasal dari kata “dokumen”, yang berarti “benda tertulis. Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data sebelumnya. Metode pengambilan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang dilakukan melalui dokumen-dokumen. Menggunakan dokumentasi menghemat waktu dan tenaga serta biayanya relatif murah. Metode dokumentasi ini mengumpulkan data melalui dokumen seperti arsip-arsip dan buku-buku tentang pendapat, teori dalil atau hukum yang berkaitan dengan masalah penelitian.⁴⁵

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm 335.

Peneliti menggunakan metode dokumentasi ini untuk mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan penerapan metode *problem solving* pada pembelajaran fikih kelas V A di MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan. Dokumen-dokumen yang dikumpulkan termasuk RPP, silabus, kurikulum yang digunakan, profil madrasah, data guru dan peserta didik, sarana prasarana, prota dan promes. Selama proses pembelajaran, peneliti juga melakukan dokumentasi.

E. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi. Proses ini mencakup mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam sub unit, melakukan sintesa, menyusun pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh orang lain dan diri sendiri.⁴⁶ Penelitian ini menggunakan analisis data interaktif model Miles dan Huberman. Analisis data tersebut dilakukan dalam tiga tahap, yaitu :

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti menggabungkan data, mengidentifikasi hal-hal yang penting, memusatkan perhatian pada yang paling penting, dan mencari topik dan polanya. Oleh karena itu, data yang telah direduksi akan memberikan deskripsi yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data tambahan dan mencarinya bisa diperlukan.⁴⁷ Selama proses reduksi data, penelitian ini akan menciptakan rangkasan catatan lapangan. Dalam tahap yang disederhanakan ini, peneliti telah memilih hal-hal penting untuk difokuskan pada hasil pengamatan di lapangan yang berkaitan dengan implementasi metode pembelajaran *problem solving* pada pembelajaran fikih kelas V A di MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan.

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm 335.

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm 338.

2. Penyajian Data

Uraian singkat, bagan, diagram, flowchart, hubungan antar kategori dan sebagainya adalah bentuk seseorang dapat menyajikan informasi. Dengan menyajikan dan kemudian dapat merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami, maka akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi.⁴⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan informasi yang diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap implementasi metode *problem solving* pada pembelajaran fikih di MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan. Peneliti mempelajari, memahami dan menganalisis informasi ini. Informasi tersebut kemudian disajikan dalam bentuk narasi dan dikaitkan dengan teori sebelumnya tentang penerapan metode pembelajaran *problem solving* pada pembelajaran fikih. Kegiatan ini dilakukan untuk menunjukkan sinergi antara teori dan praktik nyata atau sebaliknya.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan simpulan dari penelitian. Penelitian kualitatif menghasilkan temuan baru. Temuan dapat berupa hubungan sebab akibat atau interaktif, hipotesis atau teori. Temuan juga dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga menjadi jelas setelah dilakukan penelitian.⁴⁹ Dalam penelitian ini peneliti akan menyimpulkan penerapan metode *problem solving* pada pembelajaran fikih kelas V A di MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan. Kesimpulan dan validasi penelitian didasarkan pada data yang dikumpulkan dari berbagai sumber mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi implementasi metode *problem solving* pada pembelajaran fikih kelas V A di MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan.

F. Triangulasi Data

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm 249.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm 253.

Melalui triangulasi, peneliti mengumpulkan data dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Dengan melakukan triangulasi, peneliti sekaligus mengumpulkan data dan menguji keterpercayaan data dari berbagai kombinasi pengumpulan data dan sumber data.⁵⁰

Penelitian terhadap data dari berbagai sumber dilakukan dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Oleh karena itu, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu, yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah suatu teknik untuk meneliti data dari berbagai sumber, seperti arsip, hasil wawancara dan dokumen lainnya.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah teknik yang menggunakan berbagai teknik untuk meneliti data dari sumber yang sama. Misalnya, data yang diperoleh dari hasil observasi kemudian diuji melalui wawancara.

3. Triangulasi Waktu

Waktu mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan melalui wawancara dipagi pada saat narasumber masih segar biasanya akan menghasilkan data yang lebih valid. Oleh karena itu, untuk menguji kredibilitas suatu data, pengamatan, wawancara dan dokumentasi harus dilakukan pada waktu atau situasi yang berbeda.

⁵⁰ Hardani, dkk, *Metode penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta:CV Pustaka Ilmu, 2020), hlm 154.

BAB IV
IMPLEMENTASI METODE *PROBLEM SOLVING* PADA
PEMBELAJARAN FIKIH KELAS V A DI MI WATHONIYAH
ISLAMIYAH KEBARONGAN

Pada bab ini peneliti menyajikan data dan menganalisis mengenai implementasi metode *problem solving* pada pembelajaran fikih kelas V A di MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan. Penyajian data dilakukan secara deskriptif. Hasil dari penyajian data tersebut akan membantu dalam analisis data yang nantinya akan menggambarkan bagaimana implementasi metode *problem solving* pada pembelajaran fikih kelas V A di MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan.

Fokus kegiatan pembelajaran pada penelitian ini adalah mata pelajaran Fikih. Penyajian data yang dilakukan akan dibagi menjadi 3 tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *problem solving* dilakukan dengan cara memberikan orientasi tentang permasalahannya kepada peserta didik dengan baik, mengorganisasikan peserta didik untuk meneliti, membantu investigasi mandiri dan kelompok, mengembangkan dan mempresentasikan artefak dan *exhibit* serta menganalisis dan mengevaluasi proses mengatasi masalah. Guru harus melakukan kelima langkah tersebut dalam melaksanakan proses pembelajaran. Guru juga diwajibkan membuat suatu perencanaan pembelajaran seperti RPP, silabus dan perangkat pembelajaran yang lain supaya pembelajaran akan lebih terstruktur dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Selain itu guru juga harus menyiapkan perangkat penilaian supaya mengetahui sejauh mana materi yang sudah dipahami oleh peserta didik.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan Bapak Suparno selaku guru Fikih kelas V A mengatakan jika pembelajaran menggunakan metode *problem solving* harus disesuaikan dengan materi yang cocok dengan metode tersebut. Dan materi fikih merupakan pembelajaran tentang kehidupan sehari-hari sehingga mudah untuk menerapkannya dengan metode *problem solving*. Dalam pelaksanaan metode *problem solving* ini, Bapak Suparno juga menggunakan metode lain seperti metode ceramah, metode diskusi, metode presentasi dan

metode simulasi. Hal tersebut dilakukan guna membantu guru dalam menyampaikan materi sehingga peserta didik lebih mudah dalam memahami pelajaran serta dapat melatih kemampuan memecahkan masalah dan mendapat pengetahuan baru dalam proses pembelajaran.⁵¹

Adapun tujuan pembelajaran fikih menggunakan metode *problem solving* adalah untuk mengembangkan pemahaman peserta didik, menemukan pengetahuan baru, meningkatkan aktivitas pembelajaran peserta didik, melatih komunikasi peserta didik, mentransfer pengetahuan yang mereka miliki, meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berfikir kritis dan menyesuaikan diri dengan pengetahuan baru, memberi kesempatan pada peserta didik untuk menggunakan apa yang mereka ketahui dalam kehidupan nyata dan dapat mengembangkan keterampilan kognitif peserta didik.

Penelitian ini langsung dilakukan oleh peneliti dengan mengamati aktivitas guru didalam kelas, aktivitas peserta didik dan penilaian hasil belajar yang dilakukan menggunakan metode *problem solving*. Metode *problem solving* adalah suatu cara yang dilakukan guru dalam pembelajaran dengan memberikan sebuah permasalahan yang kemudian peserta didik diminta untuk menyelesaikan permasalahan tersebut baik secara individu ataupun kelompok. Permasalahan yang diberikan merupakan masalah kehidupan nyata dari lingkungan sekitar yang sesuai dengan kemampuan peserta didik.

Menurut salah satu peserta didik kelas V A bernama Najwa mengatakan bahwa pembelajaran menggunakan metode *problem solving* itu menyenangkan, menjadikan dia lebih memahami pembelajaran fikih dan bisa saling bekerjasama antar teman.⁵² Karena dengan dilakukan kegiatan berdiskusi mereka merasa senang, bisa bertukar pengetahuan yang mereka miliki, sehingga permasalahan yang diberikan oleh guru mudah dipecahkan mereka karena dikerjakan bersama-sama. Hal yang sebelumnya anak belum tahu, karena adanya diskusi menjadi tahu.

⁵¹ Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Suparno pada tanggal 8 Juni 2023.

⁵² Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik Najwa pada tanggal 15 Agustus 2023.

Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi tentang implementasi metode *problem solving* pada pembelajaran fikih kelas V A di MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan. Selanjutnya data tersebut akan dilakukan analisis mengenai analisis perencanaan, analisis pelaksanaan yang meliputi langkah-langkah penerapan *metode problem solving* pada pembelajaran fikih di kelas V A dengan teori menurut Agus Suprijono dan analisis evaluasi. Penjelasannya adalah sebagai berikut :

A. Tahapan Perencanaan Metode *Problem Solving*

Pada tahap perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru yaitu mempersiapkan RPP yang terdiri dari beberapa komponen seperti identitas sekolah yaitu MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan, mata pelajaran fikih, alokasi waktu 4x35 menit (2x pertemuan), KI, KD, indikator, tujuan pembelajaran dimana peserta didik dapat memahami ketentuan zakat fitrah dan infak, materi pembelajaran mengenai zakat fitrah dan infak, metode pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, *problem solving* dan simulasi, media/sumber belajar menggunakan buku fikih kelas V dan Al Mizan, langkah langkah kegiatan pembelajaran yaitu ada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan yaitu memberikan orientasi tentang permasalahannya kepada peserta didik yang berisi salam pembuka, menyapa peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian serta kesiapan peserta didik, memberi motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran.⁵³

Kegiatan inti berupa mengorganisasi peserta didik untuk meneliti, membantu investigasi mandiri dan kelompok, mengembangkan dan mempresentasikan artefak exhibit, dan menganalisis dan mengevaluasi proses mengatasi masalah yang berisi aktivitas peserta didik seperti menyimak guru dalam menjelaskan materi, menanyakan materi yang belum dipahami, mengeksplorasi dengan cara berdiskusi, mengasosiasi bekerjasama dengan teman yang lain dan mengkomunikasikan dengan

⁵³ Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Suparno pada tanggal 8 Juni 2023.

mempresentasikannya di depan kelas, sedangkan kegiatan penutup berisi penyimpulan materi, mengevaluasi dan kegiatan tidak lanjut, evaluasi dilakukan dengan teknis tes tulis, tes unjuk kerja dan non tes berupa observasi dan penilaian diri.

Tahap perencanaan ini dilakukan sebelum pembelajaran semester baru dimulai, guru diminta sudah menyelesaikan semua RPP dalam satu semester bersama dengan silabus, prota dan promesnya. Dan pada saat guru akan melaksanakan proses pembelajaran, guru hanya akan menyiapkan diri dengan materi yang akan disampaikan di kelas. Materi yang akan disampaikan yaitu materi tentang zakat fitrah dan infak. Guru juga membuat beberapa soal untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi pembelajaran pada saat proses belajar selesai untuk mengukur keberhasilan pembelajaran dan menyiapkan rancangan penilaian pada pertemuan tersebut.⁵⁴

Berdasarkan data diatas diketahui dalam perencanaan pembelajaran menggunakan metode *problem solving* pada pembelajaran fikih kelas V A perlu adanya persiapan terlebih dahulu oleh guru. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan, sebelum memulai pembelajaran Bapak Suparno sudah terlebih dahulu mempersiapkan perangkat pembelajaran, seperti RPP, silabus, prota dan promes. Menyiapkan bahan ajar yang akan disampaikan, membuat evaluasi untuk mengukur kemampuan peserta didik dan menyiapkan lembar penilaian. Perangkat pembelajaran sudah dipersiapkan supaya proses pembelajaran bisa berjalan secara terstruktur, efisien dan efektif sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.⁵⁵

Persiapan yang dilakukan oleh guru dalam menerapkan metode *problem solving* dalam pembelajaran fikih sudah baik dan sesuai dengan teori yang ada di bab II. RPP yang dibuat Pak Suparno sudah mencakup identitas sekolah, mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi

⁵⁴Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Suparno pada tanggal 8 Juni 2023.

⁵⁵Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Suparno pada tanggal 8 Juni 2023.

waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.⁵⁶

Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa pada perencanaan pembelajaran menggunakan metode *problem solving* pada pembelajaran fikih kelas V A di MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan sudah benar pada unsur-unsur dalam perencanaan pembelajaran.

B. Tahapan Pelaksanaan Metode *Problem Solving*

Pada tahap pelaksanaan metode *problem solving*, peneliti melakukan observasi sebanyak 4 kali, yaitu pada tanggal 25 Juli 2023, 1 Agustus 2023, 8 Agustus 2023 dan 15 Agustus 2023. Pembelajaran fikih di kelas V A MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan dilakukan pada hari Selasa pukul 10.00-11.00. Pada tahap pelaksanaan ini peneliti mengamati proses pembelajaran secara langsung di kelas V A MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan. Tahap pelaksanaan yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *problem solving* yaitu memberikan orientasi tentang permasalahannya kepada peserta didik dengan baik, mengorganisasikan peserta didik untuk meneliti, membantu investigasi mandiri dan kelompok, mengembangkan dan mempresentasikan artefak dan *exhibit* serta menganalisis dan mengevaluasi proses mengatasi masalah⁵⁷, didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Memberikan Orientasi tentang Permasalahannya kepada Peserta Didik dengan Baik

Pada observasi pembelajaran pertama pada tanggal 25 Juli 2023 jam 10.00-11.00, guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyiapkan peserta didik untuk duduk siap dan menyiapkan buku yang akan dipelajari, yaitu buku tulis dan Al

⁵⁶Wardika Yusana,dkk,“Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Karakter Bangsa Pada Peserta didik Smk Negeri 2 Tabanan”, *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Vol 2. 2013. hlm 4.

⁵⁷Rudi Hartono, *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid*, (Jogjakarta: Diva Press, 2013), hlm 118-119.

Mizan. Setelah itu guru memberi motivasi dan apersepsi yang berkaitan dengan materi pada hari ini. Kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari pada hari ini, yaitu menjelaskan pengertian zakat fitrah, dasar hukum, dalil, menyebutkan rukun zakat fitrah, syarat zakat fitrah dan ukuran/takaran zakat fitrah.⁵⁸ Selanjutnya guru mulai menjelaskan mengenai zakat fitrah, sebelum itu guru menanyakan terlebih dahulu “Ada yang tahu apa itu zakat fitrah?”, beberapa peserta didik ada yang asal menjawab, seperti “membayar beras, membayar uang”, kemudian guru mengoreksi jawaban yang dilontarkan peserta didik tersebut bahwa zakat fitrah adalah memberikan harta berupa makan pokok yang diserahkan kepada golongan atau orang yang berhak menerimanya dengan syarat-syarat tertentu.⁵⁹

Guru mulai menjelaskan kembali mengenai hukum zakat fitrah, rukun zakat fitrah, syarat zakat fitrah dan bagaimana cara menghitung ukuran/takaran zakat fitrah yang wajib dikeluarkan. Guru memberikan contoh bagaimana menghitung ukuran zakat fitrah dengan mengilustrasikan dengan yang ada disekitar peserta didik. Contohnya ada satu keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan anak, berapa zakat fitrah yang wajib dikeluarkan? bersama-sama guru membimbing peserta didik untuk menghitung zakat fitrah yang wajib dikeluarkan. Zakat yang wajib dikeluarkan yaitu, 1 orang kewajiban membayar zakatnya adalah $1 \text{ sho}'/2,5$, jika ada 3 orang maka $2,5 \times 3 = 7,5$.⁶⁰ Kemudian guru memberikan waktu peserta didik untuk bertanya jika masih ada materi yang belum dipahami.

Pada observasi pembelajaran kedua tanggal 1 Agustus 2023 pada jam yang sama, proses memberikan orientasi tentang permasalahan kepada peserta didik dengan baik sama dengan pembelajaran pertama, yang membedakan adalah tujuan pembelajaran. Pada pembelajaran

⁵⁸Berdasarkan hasil observasi kelas V A pada tanggal 25 Juli 2023.

⁵⁹Berdasarkan hasil dokumentasi kegiatan kelas V A pada tanggal 25 Juli 2023.

⁶⁰Berdasarkan hasil dokumentasi kegiatan kelas V A pada tanggal 25 Juli 2023.

kedua tujuan pembelajarannya yaitu menyebutkan kapan waktu membayar zakat, orang yang berhak menerima zakat, orang yang tidak berhak menerima zakat dan menjelaskan tata cara berzakat. Sebelum guru menyampaikan materi, guru menanyakan kepada peserta didik apakah masih ingat dipertemuan sebelumnya kita membahas tentang apa. Sebagian peserta didik ada yang menjawab ingat, sebagian juga ada yang bilang tidak ingat. Oleh karena itu guru mengulas kembali materi pembelajaran yang telah lalu.⁶¹

Kemudian guru memulai kegiatan inti dengan bertanya “kapan waktu membayar zakat fitrah?” sebagian peserta didik ada yang menjawab “bulan puasa, bulan ramadhan pak” guru pun menjelaskan waktu membayar zakat yaitu sejak terbenamnya matahari pada akhir bulan Ramadhan sampai menjelang shalat idul fitri. Setelah itu menjelaskan siapa saja orang yang berhak mendapatkan zakat, yaitu fakir, miskin, amil, muallaf, riqab, sharim, fisabilillah dan ibnu sabil.⁶²

Setelah menjelaskan guru mendekati peserta didik dan mencontohkan “contoh Kevin menjadi amil ya, contoh juga Azka menjadi fisabilillah, berarti mereka berhak mendapatkan zakat”. Kemudian guru menjelaskan orang-orang yang tidak berhak mendapatkan zakat, orang kaya, hamba sahaya, keturunan Rosulullah, orang non muslim, orang yang tercukupi nafkahnya, orang yang dinafkahi, orang yang fisiknya kuat dan berpenghasilan cukup. Seperti menjelaskan tentang orang yang berhak menerima zakat, guru juga mencontohkan orang yang tidak berhak menerima zakat dengan menjadikan salah satu peserta didik menjadi tokoh orang yang tidak berhak menerima zakat “contohnya Mirza orang yang sangat kaya, berarti tidak berhak mendapatkan zakat ya?”. Setelah peserta didik mengerti orang yang berhak menerima zakat dan yang tidak berhak menerima zakat.⁶³

⁶¹Berdasarkan hasil observasi kelas V A pada tanggal 1 Agustus 2023.

⁶²Berdasarkan hasil dokumentasi kegiatan di kelas V A pada tanggal 1 Agustus 2023.

⁶³Berdasarkan hasil observasi kelas V A pada tanggal 1 Agustus 2023.

Guru melanjutkan menjelaskan tentang tata cara membayar zakat, guru menjelaskan dengan metode ceramah terlebih dahulu, kemudian guru memerintahkan kepada peserta didik untuk maju dan mensimulasikan bagaimana tata cara membayar zakat fitrah yang baik, guru menunjuk Alif sebagai amil, Kevin sebagai fakir, Whislyn dan Nisrin menjadi ibu dan anak yang akan membayar zakat. Ibu dan anak menghitung berapa takaran yang harus dibayar kepada amil, kemudian menemui amil untuk membayar zakat. Kemudian oleh amil dibagikan kepada golongan yang menerima zakat, contohnya Kevin sebagai fakir. Setelah kegiatan simulasi selesai, guru tidak lupa memberikan apresiasi kepada peserta didik yang berani maju.⁶⁴

Pada observasi pembelajaran ketiga tanggal 8 Agustus 2023, juga sama dengan pembelajaran pertama dan kedua, yang membedakan adalah tujuan pembelajaran. Pada pembelajaran ketiga tujuan pembelajarannya yaitu menjelaskan pengertian infak, dalil infak, dasar hukum infak, rukun infak dan syarat infak. Tidak lupa guru juga mengulas kembali materi yang telah lalu.⁶⁵ Kemudian guru memulai dengan menanyakan “apakah kalian pernah berinjak?” peserta didik menjawab “ya”. Guru menanyakan lagi “jadi berinjak itu apa?” peserta didik menggeleng dan mengatakan tidak tau, tetapi ada yang menjawab “memberikan uang pak” kemudian pak guru mengoreksi jawaban jawaban peserta didik bahwa infak adalah menafkahkan atau membelanjakan sebagian harta yang dimiliki di jalan yang diridhoi Allah SWT.⁶⁶

Setelah itu guru menjelaskan mengenai dalil berinjak dan hukum hukum infak. Dalam penjelasan hukum infak, guru mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, seperti “infak yang wajib dikeluarkan contohnya zakat, ayah ibu kalian wajib membayar zakat ya, infak wajib juga ada membayar mahar pengantin dan menafkahi

⁶⁴Berdasarkan hasil observasi kelas V A pada tanggal 1 Agustus 2023.

⁶⁵Berdasarkan hasil observasi kelas V A pada tanggal 8 Agustus 2023.

⁶⁶Berdasarkan hasil dokumentasi kegiatan kelas V A pada tanggal 8 Agustus 2023.

istri, jadi kalo kakak atau saudara kalian menikah ada yang namanya mahar dan itu wajib untuk berikan, dan setelah menikah wajib untuk menafkahi istri” selanjutnya guru menjelaskan mengenai rukun infak dan syarat infak.⁶⁷

Pada observasi pembelajaran keempat tanggal 15 Agustus 2023, juga sama dengan pembelajaran pertama, kedua dan ketiga. Yang membedakan adalah tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran pada observasi ke empat, yaitu menyebutkan orang yang berhak menerima infak, orang yang tidak berhak menerima infak dan tata cara berinjak. Tidak lupa guru juga mengulas materi yang telah lalu. Kemudian guru menjelaskan tentang syarat orang yang memberi infak dan syarat barang yang di infakkan, kemudian guru menjelaskan siapa saja orang yang berhak menerima infak, seperti orang tua, sodara anak yatim, fakir miskin, dan musafir. Guru mencontohkan kembali dengan menjadikan salah satu peserta didik sebagai orang tua dan musafir, seperti Najwa menjadi musafir berarti boleh menerima infak.⁶⁸

Selanjutnya guru menjelaskan orang yang tidak berhak menerima infak, yaitu orang kaya, orang yang masih mampu bekerja, non muslim yang memusuhi islam, orang murtad dan pembangunan tempat umum yang sudah mewah. Kemudian guru menjelaskan tentang tata cara berinjak, tata cara berinjak harus dilakukan secara tepat dan benar bahwa infak itu benar-benar bermanfaat bagi penerimanya. Guru mencontohkan kembali dengan beberapa ilustrasi seperti “Mirza mempunyai tempat yang sudah sangat mewah, kemudian ada temannya yang ingin menginfakkan hartanya kepada Mirza, berarti itu adalah infak yang salah karna mirza tidak berhak menerima infak. Contoh lain anak-anak yatim piatu yang tinggal dipanti asuhan, contoh Najwa orang yang sangat kaya dan ingin menginfakkan hartanya ke

⁶⁷Berdasarkan hasil observasi kelas V A pada tanggal 8 Agustus 2023.

⁶⁸Berdasarkan hasil observasi kelas V A pada tanggal 15 Agustus 2023.

panti asuhan, berarti anak yatim itu berhak menerima infak dari najwa”⁶⁹

2. Mengorganisasikan Peserta Didik Untuk Meneliti

Pada observasi pembelajaran pertama guru mengorganisasikan peserta didik untuk meneliti dengan cara guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok. Kelompok 1 (Zahra, Isna, Dara, Nisrin), kelompok 2 (Alif, Mirza, Endru, Fadli, kelompok 3 (Wishlym, Yaomi, Nala, Evrina), dan kelompok 4 (Arkan, Kevin, Yendi, Ja'far). Kemudian guru memberikan permasalahan yang harus dipecahkan bersama anggota kelompoknya. Permasalahan yang harus dipecahkan peserta didik yaitu :

- a. Jelaskan pengertian zakat fitrah!
- b. Surat apakah yang menjadi dalil zakat fitrah? Tuliskan dalilnya!
- c. Apa hukum zakat fitrah?
- d. Sebutkan rukun zakat fitrah?
- e. Hitunglah secara ilmu matematika jika Budi mempunyai keluarga yang terdiri dari istri dan 5 anak, 3 laki laki dan 2 perempuan. Berapakah zakat fitrah yang harus dibayarkan keluarga Budi?

Guru memberikan waktu 10-15 menit bagi masing masing kelompok untuk mendiskusikan penyelesaian masalah yang diberikan.⁷⁰

Pada observasi pembelajaran kedua⁷¹ kelompok 1 (Chatarina, Arkan, Fadli, Wishlyn, Nisrin), kelompok 2 (Dara, Kayla, Najwa, Kevin, Mirza), kelompok 3 (Zahra, Evrina, Isna, Ja'far), kelompok 4 (Alif, Azka, Endru, Khalwa) dan kelompok 5 (Yendi, Syabil, Yaomi, Nala). Sama halnya dengan pembelajaran pertama, yang

⁶⁹Berdasarkan hasil observasi kelas V A pada tanggal 15 Agustus 2023.

⁷⁰ Berdasarkan hasil observasi kelas V A pada tanggal 25 Juli 2023.

⁷¹ Berdasarkan hasil observasi kelas V A pada tanggal 1 Agustus 2023.

membedakan adalah permasalahan yang diberikan. Permasalahannya adalah sebagai berikut :

- a. Kapan waktu pembayaran zakat fitrah?
- b. Sebutkan 8 orang yang berhak menerima zakat fitrah?
- c. Sebutkan 4 orang yang tidak berhak menerima zakat fitrah?
- d. Jelaskan bagaimana tata cara membayar zakat fitrah?

Pada observasi pembelajaran ketiga⁷² kelompok 1 (Alif, Kevin, Yendi, Ja'far, Isna), kelompok 2 (Zahra, Wishlyn, Nala, Fadli, Arkan), kelompok 3 (Chatarina, Kaya, Khalwa, Dara), kelompok 4 (Yaomi, Nisrin, Arka, Hendru) dan kelompok 5 (Najwa, Evrina, Syabil, Mirza). Permasalahan yang diberikan guru yaitu sebagai berikut :

- a. Jelaskan pengertian infaq secara bahasa dan istilah !
- b. Tuliskan salah satu dalil berinfaq !
- c. Sebutkan rukun-rukun infaq !
- d. Jelaskan hukum infaq yang wajib untuk dikeluarkan !

Pada observasi pembelajaran keempat⁷³ kelompok 1 (Yendi, Mirza, Endru), kelompok 2 (Arkan, Alif, Ja'far, Kevin, Azka), kelompok 3 (Nisrin, Eishlyn, Isna, Dara), kelompok 4 (Najwa, Yaomi, Evrina). Permasalahan yang diberikan guru yaitu sebagai berikut :

- a. Sebutkan 3 syarat infak bagi penerima infak!
- b. Sebutkan 3 syarat barang yang diinfakkan!
- c. Jelaskan tata cara infak yang kalian ketahui! (golongan penerima infak dan golongan yang tidak berhak menerima infak)

3. Membantu Investigasi Mandiri dan Kelompok

Pada observasi pembelajaran pertama, kedua, ketiga dan keempat, dalam membantu investigasi mandiri dan kelompok guru melakukan

⁷² Berdasarkan hasil observasi kelas V A pada tanggal 8 Agustus 2023.

⁷³ Berdasarkan hasil observasi kelas V A pada tanggal 15 Agustus 2023.

hal yang sama, yaitu guru berkeliling untuk mengetahui bagaimana perkembangan pemecahan masalah yang sedang dilakukan peserta didik. Guru juga akan membimbing peserta didik jika peserta didik tidak paham dengan permasalahan yang diberikan.⁷⁴ Guru menanyakan kepada peserta didik, “apakah ada pertanyaan tentang permasalahan tersebut?, kemudian Salah satu kelompok ada yang bertanya “maksud dari nomor 5 bagaimana pak?” kemudian bapak memberikan kode supaya kelompok lain juga mendengarkan jawaban yang bapak sampaikan, sehingga kelompok lain juga menyimak penjelasan guru mengenai nomor 5.⁷⁵ Peserta didik memulai berdiskusi saling bertukar fikiran/pengetahuan apa jawaban yang tepat untuk menyelesaikan soal tersebut. Dalam pengerjaan permasalahan ini guru melarang peserta didik untuk membuka buku fikh atau buku catatan.⁷⁶

4. Mengembangkan dan Mempresentasikan Artefak Dan *Exhibit*

Pada observasi pembelajaran pertama, kedua, ketiga dan keempat guru membantu peserta didik mengembangkan dan mempresentasikan artefak dengan cara meminta peserta didik mencatat hasil dari penyelesaian masalahnya di lembar kerja peserta didik. Peserta didik mengolah data yang diperoleh bersama kelompoknya dan menjawab pertanyaan pada lembar kerja. Selanjutnya peserta didik menyajikan hasil pengolahan data tersebut dalam bentuk laporan. Yang kemudian akan dipresentasikan didepan kelas.⁷⁷

5. Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Mengatasi Masalah

Pada observasi pembelajaran pertama, kedua, ketiga dan keempat guru membantu peserta didik mengevaluasi hasil diskusi kelompoknya dengan cara peserta didik diminta untuk maju mempresentasikan hasil

⁷⁴Berdasarkan hasil dokumentasi kegiatan kelas V A di MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan.

⁷⁵Berdasarkan hasil observasi kelas V A pada tanggal 25 Juli 2023.

⁷⁶Berdasarkan hasil observasi kelas V A di MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan.

⁷⁷ Berdasarkan hasil observasi kelas V A di MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan.

diskusinya tentang pertanyaan yang diberikan.⁷⁸ Kelompok lain yang tidak maju diharapkan untuk diam menyimak jawaban dari kelompok yang presentasi dan mengoreksi apakah jawaban yang disampaikan kelompok lain sudah benar atau belum. Ketika kelompok tersebut telah menyampaikan hasil diskusinya, guru memberikan penguatan dan masukan kepada kelompok tersebut. Guru juga memberikan waktu kepada kelompok yang tidak presentasi untuk memberikan komentar, atau menanyakan kepada kelompok lain “apakah jawaban kelompok ini sudah benar?” kelompok yang lain menjawab “benar pak”.⁷⁹

Kemudian guru mengulas kembali jawaban yang benar atas permasalahan yang diberikan dan menyimpulkan materi pada hari ini. Guru juga menanyakan kembali kepada peserta didik apa saja tadi yang sudah kita pelajari dan banyak peserta didik yang sama sama menjawab. Setelah itu guru memberikan motivasi kepada peserta didik seperti “jangan lupa untuk belajar dirumah dan hafalkan dalil dari berzakat!”. Kemudian guru menutup pembelajaran hari ini dengan hamdalah dan mengakhiri pertemuan dengan ucapan salam.

Berdasarkan hasil observasi diatas, guru sudah menerapkan metode *problem solving* sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran metode *problem solving* berdasarkan teori yang ada pada bab II, yaitu teori metode *problem solving* menurut Agus Suprijono.⁸⁰ Adapun langkah-langkahnya yaitu pertama, memberikan orientasi tentang permasalahannya kepada peserta didik dengan baik, pada observasi pembelajaran pertama langkah ini sudah dilakukan guru dengan baik yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai materi yang dipelajari pada pertemuan tersebut, memberikan motivasi supaya peserta didik ikut aktif pada proses belajar mengajar dan memberikan materi yang

⁷⁸ Berdasarkan hasil dokumentasi kegiatan kelas V A di MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan.

⁷⁹ Berdasarkan hasil observasi kelas V A di MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan.

⁸⁰ Rudi Hartono, *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid* (Jogjakarta: Diva Press, 2013). hlm 118-119.

dibutuhkan peserta didik untuk menyiapkan kegiatan memecahkan masalah.

Pada kegiatan menjelaskan materi ini guru menggunakan beberapa metode pembelajaran, metode yang digunakan adalah metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi dan metode *problem solving*. Guru mengelilingi peserta didik untuk mengawasi mereka pada saat menjelaskan. Jika ada yang bermain sendiri, guru akan menegur mereka. Guru akan bertanya kepada peserta didik yang bermain sendiri tentang penjelasan yang diberikan oleh guru. Tetapi pada saat pembelajaran dengan metode ceramah, sebagian peserta didik ada yang merasa bosan, mengobrol sendiri dan sebagian lain ada yang menyimak, menulis poin-poin yang disampaikan guru. Berbeda lagi ketika metode tanya jawab, mereka lebih berantusias untuk menjawab pertanyaan dari guru. Sedangkan ketika dengan metode diskusi dan *problem solving* peserta didik menjadi fokus mengerjakan permasalahan yang diberikan dan mereka akan bertanya jika belum memahami permasalahan.

Selanjutnya pada observasi pembelajaran kedua, guru sudah memberikan tujuan dan materi dengan baik. Hanya saja berbeda dengan pembelajaran pertama, pada pembelajaran kedua guru menambahkan metode simulasi. Metode ini menarik bagi peserta didik, karena temannya sendiri memerankan seolah-olah sedang membayar zakat fitrah dan berinfak. Pada saat proses simulasi, peserta didik yang menyimak tertawa melihatnya. Dan pada observasi pembelajaran ketiga dan keempat juga tidak jauh berbeda dengan pembelajaran pertama dan kedua. Guru berhasil menyiapkan peserta didik untuk pemecahan masalah dengan memberikan orientasi tentang masalah dan memberikan pengetahuan yang dibutuhkan peserta didik dengan menjelaskan tujuan pembelajaran dan menjelaskan materi dengan baik.

Kedua, mengorganisasi peserta didik untuk meneliti, pada observasi pembelajaran pertama, kedua, ketiga dan keempat kegiatan ini sudah dilakukan guru dengan baik. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok berisi 4 atau 5 anak. Tetapi pada saat berkumpul dengan kelompok masing-masing suasana kelas menjadi tidak kondusif, tetapi Bapak Suparno bisa menangani hal tersebut dengan mengarahkan peserta didik ke kelompoknya masing-masing. Kemudian guru juga tidak lupa untuk memberikan permasalahan kepada setiap kelompok. Permasalahan yang diberikan berkaitan dengan materi yang dipelajari dan kemampuan peserta didik. Guru memberikan waktu pengerjaan supaya peserta didik mempunyai target dan fokus dalam menyelesaikan permasalahan tersebut. Waktu yang guru berikan antara 10-15 menit.

Ketiga, membantu investigasi mandiri dan kelompok, pada observasi pembelajaran pertama, kedua, ketiga dan keempat guru sudah mendorong peserta didik untuk berdiskusi, saling bekerja sama mendapatkan informasi sehingga dapat menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Guru juga akan membantu peserta didik yang belum memahami permasalahan yang diberikan dengan mengarahkan mereka untuk mendapatkan informasi yang tepat. Peserta didik mulai beramai-ramai bertanya kepada guru pemahaman tentang permasalahan dan menanyakan dimana dan bagaimana permasalahan tersebut diselesaikan. Sehingga peserta didik paham dan mengerti mengenai masalah yang ada pada tugas tersebut.

Keempat, mengembangkan dan mempresentasikan artefak dan *exhibit*. Pada observasi pembelajaran pertama, kedua, ketiga dan keempat guru sudah membantu peserta didik dalam merencanakan dan menyiapkan hasil diskusi untuk dipresentasikan. Hasil diskusi ini berupa lembar kerja peserta didik yang berisikan tugas pemecahan masalah yang diberikan. Kendala dalam kegiatan ini adalah lambatnya peserta didik dalam menulis.

Dan kelima, menganalisis dan mengevaluasi proses mengatasi masalah mengkaji dan merumuskan masalah. Pada observasi pembelajaran pertama, kedua, ketiga dan keempat guru sudah membantu peserta didik menganalisis hasil pemecahan masalah dan peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka. Pada observasi pembelajaran pertama, peserta didik yang presentasi ada yang tidak mau untuk menjelaskan, oleh karena itu oleh pak Suparno pada saat presentasi peserta didik diminta untuk bergantian dalam menyampaikan jawaban permasalahan. Pada observasi pertama ini, peserta didik masih malu-malu dalam mempresentasikan hasil diskusinya. Akan tetapi pada observasi pembelajaran kedua, ketiga dan keempat peserta didik sudah mulai berani menjelaskan hasil diskusinya.

Setelah itu guru melakukan evaluasi hasil belajar mengenai materi yang telah dipelajari. Evaluasi yang dilakukan berupa tes lisan dengan pertanyaan singkat. Kemudian guru sudah melakukan kegiatan penutup dengan baik yaitu memberikan kesimpulan dan motivasi kepada peserta didik.

Pembelajaran diatas sudah menggambarkan pelaksanaan metode *problem solving* pada pembelajaran fikih kelas V A di MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan sesuai dengan teori metode *problem solving* menurut Agus Suprijono, bahwa dengan menggunakan metode ini kegiatan belajar mengajar lebih aktif dan menarik. Dengan adanya kegiatan kelompok dalam metode ini memudahkan peserta didik dalam memahami materi dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

C. Tahapan Evaluasi Metode *Problem Solving*

Bentuk usaha yang dilakukan oleh guru guna menentukan keberhasilan peserta didik dalam memenuhi kompetensi disebut evaluasi. Untuk

menilai pemahaman peserta didik selama pembelajarannya tentang materi yang dibahas guru menggunakan tes yang dilakukan secara individu atau kelompok.⁸¹ Tes tersebut dapat berupa tes lisan dan tes tertulis sebagai suatu usaha untuk mengevaluasi peserta didik dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan dan tertulis baik berkelompok atau individu.

Soal lisan dilakukan pada kegiatan belajar berlangsung dimana guru secara langsung memberikan pertanyaan pada peserta didik, seperti menanyakan materi pada pembelajaran sebelumnya : apakah masih ingat dipertemuan sebelumnya kita membahas apa? Apakah yang dimaksud dengan zakat fitrah? Apa hukum zakat fitrah? Sebutkan rukun zakat fitrah? Apa itu berinfaq?. Sedangkan soal tertulis disiapkan oleh guru yang disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari di hari tersebut. Soal yang dibuat bukan berupa pilihan ganda, namun berupa isian singkat atau essay.

Evaluasi pembelajaran juga dilakukan guru pada akhir semester seperti Penilaian Akhir Semester (PAS) dan Penilaian Akhir Tahun (PAT). Dalam evaluasi PAS dan PAT tersebut guru melakukan evaluasi dengan tiga tahap yaitu tes, pengukuran dan evaluasi. Tahap tes dilakukan oleh peserta didik dengan mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru sesuai standar tingkatannya. Tahap pengukuran yaitu guru memeriksa jawaban peserta didik dan mengoreksi yang benar dan yang salah. Kemudian tahap selanjutnya yaitu tahap penilaian, setelah guru mengetahui hasil kerja peserta didik maka selanjutnya guru memberikan nilai sesuai hasil kerjanya. Setelah tahap penilaian maka guru akan mengetahui data nilai peserta didik mana yang di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan mana peserta didik yang mendapat nilai di bawah KKM. Bagi peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah KKM maka guru akan mengadakan remedi dengan tujuan memperbaiki nilai peserta didik. Dengan adanya data tersebut guru dapat mengevaluasi dan memperbaiki supaya pembelajaran selanjutnya lebih baik lagi.

⁸¹Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Fikih bapak Suparno pada tanggal 8 Juni 2023.

Pada pembelajaran fikih di kelas V A menggunakan metode *problem solving* ini terlihat peserta didik bertambah pemahamannya tentang pelajaran fikih, peserta didik menjadi lebih mudah memahami pembelajaran yang disampaikan guru dengan metode *problem solving* dibandingkan hanya dengan metode ceramah yang monoton dan membosankan. Dengan metode *problem solving* juga melatih kemampuan peserta didik, meningkatkan komunikasi antar peserta didik, membantu peserta didik bagaimana mentransfer pengetahuan mereka untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata, mengembangkan kemampuannya dan banyak yang lainnya.⁸²

Berdasarkan penyajian data diatas evaluasi metode *problem solving* pada pembelajaran fikih kelas V A di MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan sudah memuaskan. Hal ini terbukti dengan meningkatnya kerjasama antar peserta didik, bertambahnya pengetahuan peserta didik⁸³ dan tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Guru mengevaluasi pencapaian peserta didik baik selama pembelajaran maupun setelah pembelajaran.⁸⁴ Selain itu, penilaian dilakukan untuk menilai keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran. Penilaian ini memungkinkan guru untuk mengetahui sejauh mana kemampuan yang dimiliki peserta didik dan memberikan umpan balik tentang bagaimana mereka dapat meningkatkan proses pembelajaran dan membuatnya menjadi lebih menarik.

Berdasarkan hasil pengambilan data penelitian yang dikumpulkan secara wawancara, observasi dan dokumentasi, guru fikih dalam pembelajaran menggunakan metode *problem solving* telah merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan teori.

⁸²Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Fikih bapak Suparno pada tanggal 8 Juni 2023.

⁸³Jamil Supritiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi* (Jogjakarta:Ar ruzz Media, Cet II, 2017), hlm 226.

⁸⁴Berdasarkan hasil dokumentasi berupa daftar nilai peserta didik kelas V A MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan.

Peserta didik merasa senang belajar menggunakan metode *problem solving*, hal tersebut terlihat dari indikator keberhasilan setelah melaksanakan pembelajaran menggunakan metode *problem solving* pada pembelajaran fikih kelas V A di MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan yaitu nilai peserta didik yang mengalami peningkatan⁸⁵ dan keaktifan peserta didik pada saat pembelajaran.⁸⁶ Hal tersebut karena guru memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran dengan baik. Dengan menggunakan metode *problem solving* secara berkelompok juga menjadikan peserta didik lebih tertarik mengikuti pembelajaran karena dapat mengembangkan pemahaman peserta didik, menemukan pengetahuan baru, meningkatkan aktivitas pembelajaran peserta didik, mentransfer pengetahuan yang mereka miliki, meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berfikir kritis dan menyesuaikan diri dengan pengetahuan baru, memberi kesempatan pada peserta didik untuk menggunakan apa yang mereka ketahui dalam kehidupan nyata dan dapat mengembangkan keterampilan kognitif peserta didik.

Aktivitas dan nilai peserta didik pada pembelajaran pertama memang belum maksimal, dikarenakan peserta didik masih belum terbiasa dengan keberadaan peneliti pada saat proses belajar mengajar dan materi yang disampaikan juga lumayan banyak sehingga peserta didik mempunyai keterbatasan waktu dalam mengerjakan soal. Tetapi pada pembelajaran kedua, ketiga dan keempat peserta didik mulai nyaman dengan kehadiran peneliti, peserta didik juga mulai memahami alur pembelajaran yang disampaikan oleh guru.⁸⁷

Setelah melaksanakan pembelajaran fikih kelas V A dengan menggunakan metode *problem solving*, ada beberapa kendala yang dialami oleh guru. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Suparno, kendala yang dirasakan ketika menggunakan metode *problem solving* adalah waktu yang terbatas dalam pembelajaran menggunakan metode *problem solving* memang memakan waktu yang tidak sedikit, oleh karena itu guru menggunakan kerja kelompok untuk menyingkat penyelesaian permasalahan dan pada saat presentasi tidak semua

⁸⁵Berdasarkan hasil dokumentasi berupa hasil evaluasi peserta didik kelas V A.

⁸⁶Berdasarkan hasil observasi di kelas V A MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan.

⁸⁷Berdasarkan hasil observasi di kelas V A MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan.

kelompok diminta untuk menjelaskan, hanya sebagian untuk mewakili, kemudian ada peserta didik yang tidak aktif, jika ada peserta didik yang tidak aktif, guru akan mendekati peserta didik dan menegurnya, memberi nasehat untuk mendengarkan dan mengerjakan soal dengan baik dan yang terakhir suasana kelas tidak kondusif, guru akan menegur mereka peserta didik supaya tenang, jika mereka tetap bermain atau mengobrol sendiri guru akan memberikan ice breaking dengan memberi instruksi “tepuk satu” “tepuk dua” sehingga peserta didik kembali focus mendengarkan penjelasan dari guru.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti di kelas V A MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan diperoleh beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam proses penerapan metode *problem solving*. Adapun faktor pendukung pelaksanaan metode *problem solving* yaitu guru memahami proses metode *problem solving* dengan baik sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan guru mengawasi serta membimbing peserta didik dengan benar mengenai pembelajaran metode *problem solving* sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu tidak semua peserta didik aktif dan antusias dalam pembelajaran, karena pada penerapan metode *problem solving* ini dibutuhkan kerjasama yang baik antar teman yang lain, dalam menerapkan metode *problem solving* ini juga membutuhkan waktu dan persiapan yang cukup matang karena menerapkannya membutuhkan waktu yang cukup lama sedangkan alokasi waktu pada pembelajaran fikih hanya satu jam pelajaran, dan lingkungan kelas yang tidak kondusif, berisik, tidak tertib sangat mempengaruhi proses pembelajaran maka keberhasilan proses pembelajaran juga dilihat dari lingkungan sekitar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut, implementasi metode *problem solving* pada pembelajaran fikih kelas V A di MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan terlaksana secara sistematis, dengan cara guru melakukan tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Guru telah melaksanakan perencanaan metode *problem solving* dengan baik sesuai dengan yang dijelaskan dalam Bab II, yaitu merencanakan perangkat pembelajaran seperti RPP yang didalamnya meliputi KI, KD, indikator, tujuan pembelajaran, bahan ajar, metode pembelajaran, media/sumber belajar, langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan evaluasi walaupun belum maksimal dalam pelaksanaannya.

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *problem solving* juga dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran metode *problem solving* pada teori yang ada pada bab II, yaitu teori metode *problem solving* menurut Agus Suprijono. Adapun langkah-langkahnya yaitu memberikan orientasi tentang permasalahannya kepada peserta didik dengan baik, mengorganisasikan peserta didik untuk meneliti, membantu investigasi mandiri dan kelompok, mengembangkan dan mempresentasikan artefak dan *exhibit* serta menganalisis dan mengevaluasi proses mengatasi masalah.

Selanjutnya pada tahap evaluasi yaitu guru menggunakan tes yang dilakukan secara individu atau kelompok. Tes tersebut dapat berupa tes lisan dan tes tertulis sebagai suatu usaha untuk mengevaluasi peserta didik dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan dan tertulis baik berkelompok atau individu. Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan tujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan peserta didik memahami materi pembelajaran.

Implementasi metode *problem solving* pada pembelajaran fikih dapat mengembangkan pemahaman peserta didik, menemukan pengetahuan baru, meningkatkan aktivitas pembelajaran peserta didik, mentransfer pengetahuan yang mereka miliki, meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berfikir kritis dan menyesuaikan diri dengan pengetahuan baru, memberi kesempatan pada peserta didik untuk menggunakan aoa yang mereka ketahui dalam kehidupan nyata dan dapat mengembangkan keterampilan kognitif peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terkait Implementasi metode *problem solving* pada pembelajaran fikih kelas V A di MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan maka peneliti memberikan masukan untuk dijadikan rujukan dan rekomendasi untuk meningkatkan kinerja guru MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan sebagai berikut :

1. Kepala Madrasah MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan
Kepala Madrasah MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan hendaknya dapat memberikan bimbingan dan pembinaan kepada semua guru, khususnya dalam menjaga dan menumbuhkan motivasi belajar guru. Serta melengkapi fasilitas yang memadai untuk kelancaran proses pembelajaran didalam kelas.
2. Tenaga Pendidik
 - a. Guru hendaknya terus berinovasi menggunakan berbagai macam metode pembelajaran yang dapat menumbuhkan motivasi belajar dan keaktifan peserta didik.
 - b. Guru mengadakan evaluasi RPP supaya mengetahui kesesuaian antara rencana dengan pelaksanaannya dalam pembelajarannya didalam kelas.

3. Peserta didik kelas V A

Peserta didik kelas V A hendaknya peserta didik memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi, agar bisa dengan mudah menangkap ilmu yang disampaikan

4. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang pembelajaran Metode *problem solving* pada pembelajaran fikih atau pun mata pelajaran. Pada akhirnya, peneliti merasa bahwa hasil dari Implementasi metode *problem solving* dalam mengembangkan pemahaman peserta didik pada pembelajaran fikih kelas V A di MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongancukup berhasil dan memberikan hasil pembelajaran yang baik. Namun, peneliti masih memerlukan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Dengan demikian, saya berharap pembaca mendapatkan manfaat dari skripsi ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Shelyana Tri.2021. “Implementasi Metode Pembelajaran *Problem solving* Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga”,*Skripsi*. Purwokerto:UIN Prof. Kiai. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Azwar, Saifuddin. 2000. *Metode Penelitian*.Yogyakarta:Penerbit Pustaka Belajar.
- Bararah, Isna Wardayul.2017. “Efektifitas Perencanaan Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah”, *Jurnal Mudarrisuna*. Vol. 7, No.1.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Djamarah, Syaiful Bahwi dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Halik,Abdul. 2013. “Metode Pembelajaran Perspektif Pendidikan Islam”, *Jurnal Al Ibrah*, Vol. 1, No. 1.
- Hamdani.2022. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Materi Ketentuan Shalat Fardlu Mata Pelajaran Fikih Kelas II Dengan Menggunakan Metode *Problem solving* Di MI Islamiyah Somakaton Tahun Pelajaran 2021/2022”,*Jurnal Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*. Vol. 2.
- Hamdayama, Jumanta. 2017. *Metodologi Pengajaran*.Jakarta:Bumi Aksara.
- Hardani, dkk. 2020. *Metode penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hartono, Rudi. 2013. *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid*. Jogjakarta:Diva Press.
- Hasil Wawancara dengan Bapak Suparno, Guru Fikih V A Madrasah MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan, pada tanggal 8 Juni 2023

- Hasil Wawancara dengan Ibu Muflihah Qiromah, M.Pd. Kepala Madrasah MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan, pada tanggal 12 Juni 2023
- Hasil Wawancara dengan Ibu Salist Karomah, S.Pd, Guru Kelas V A Madrasah MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan, pada tanggal 8 Juni 2023
- Hasil Wawancara dengan Najwa, Peserta didik Kelas V A Madrasah MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan, pada tanggal 15 Agustus 2023.
- Hidayatullah. 2019.*Fikih*. Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin.
- Husna, Indah Dewi. 2017.“Penerapan metode *problem solving* untuk meningkatkan hasil belajar fikih peserta didik kelas V MI Islam Gading Selopuro Blitar”, *Skripsi*. Tulung Agung: IAIN Tulung Agung.
- Junaidah. 2020. “Penerapan Metode *Problem solving* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SDN 07 Indralaya Utara”, *Jurnal Ilmiah*. Vol. 12, No. 1.
- Keputusan Kemenag No 165 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah.
- Luqoni, Ahmad Fikri. 2018. “Penerapan Metode *problem solving* Untuk Meningkatkan Kompetensi Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Fikih Di Mts Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi”, *Skripsi*. Malang:UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Maryam, St. dkk. 2019. “Penerapan Metode *Problem solving* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta didik Kelas IV UPT Sd Negeri 95 Kecamatan Suppa”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* .Vol 2, No 1.
- Mazrur. 2008. *Strategi Pembelajaran Fikih*, Banjarmasin:Antasari Press.
- Moleong, Lexy J. 2021. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung:Penerbit Remaja Rosdakarya.
- Observasi di kelas V A Madrasah MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan, pada tanggal 25 Juli 2023

Observasi di kelas V A Madrasah MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan, pada tanggal 1 Agustus 2023.

Observasi di kelas V A Madrasah MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan, pada tanggal 8 Agustus 2023.

Observasi di kelas V A Madrasah MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan, pada tanggal 15 Agustus 2023.

Ramayulis. 2012. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta:Kalam Mulia.

Rusman. 2018. *Model-Model Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers.

Saleh, Mawardi M, dkk. 2019. *Qur'an Asy-Syifaa'*, Bandung:Sygma Examedia Aekanleema.

Shoimin, Aris. 2014. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta:Arruzz Media.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*.Bandung: Alfabeta.

Sumantri, M Syarud. 2015. *Strategi Pembelajaran*.Jakarta:Raja Grafindo Persada.

Supritiningrum, Jamil. 2017. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*.Jogjakarta:Ar ruzz Media.

Sutikno, M. Sobry. 2019. *Metode & Model-Model Pembelajaran*. Lombok: Holistica.

Sutirman. 2013. *Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*,Yogyakarta:Graha Ilmu.

Syah, Muhibbin.2005. *Psikologi Belajar*.Jakarta:Raja Grafindo Persada.

Yusana, M Wardika, dkk. 2013. "Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Karakter Bangsa Pada Peserta didik Smk Negeri 2 Tabanan. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*", Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia. Vol 2.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1 Profil Madrasah

A. Profil MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan

Pondok Pesantren Madrasah Wathoniyah Islamiyah Kebarongan adalah pondok pesantren modern yang terletak di Gerumbul Teleng, Kebarongan, Kecamatan Kemranjen, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, Indonesia. Pondok pesantren ini pertama kali didirikan tahun 1878 oleh K.H. Muhammad Habib Bin Nur Hamdani yang hingga saat ini telah mengalami 12 kali pergantian pemimpin yaitu K.H Muhammad Habib lalu diteruskan oleh K.H. Abdullah Khalifah, K.H. Damaruri Zawawi, K.H. Abdulullah Zawawi, Kyai Sunan Muhadir, K.H. Abdul Wahab, Kyai Asifudin Zawawi, K.H Marghoni, Kyai Zubad Ismail, H. Amin Munawir K.H. Fata Mu'Min Asifudin, Lc dan kini dipimpin oleh Drs. H. Munbahij Al Khuluq.

Terdapat tiga jenjang pendidikan di Pondok Pesantren Madrasah Wathoniyah Islamiyah Kebarongan yaitu MI Wathoniyah Islamiyah, MTs Wathoniyah Islamiyah dan MA Wathoniyah Islamiyah. Pondok pesantren wathoniyah Islamiyah mempunyai empat asrama yaitu dua asrama putra (Asrama Umar Bin Khotob dan Asrama Abu Bakar As Sidiq) dan dua asrama putri (Asrama Aisyah an Asrama Khotidjah).

Dipondok pesantren madrasah wathoniyah Islamiyah tidak hanya mempelajari mata pelajaran pesantren (seperti tauhid, nahwu, shorof, faraid dan lain lain) tetapi juga mempelajari pelajaran umum (seperti matematika, ipa, ips dan lain lain). Para santri dari ponpes madrasah wathoniyah Islamiyah berasal dari berbagai daerah bahkan ada yang berasal dari Malaysia dan Singapura. Di pondok pesantren wathoniyah Islamiyah terdapat kegiatan ekstrakurikuler yaitu bkc, marching band, hadroh, pks, keputrian dan lain lainnya.

1. Visi, Misi dan Tujuan MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan

MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan sebagai lembaga pendidikan mengemban amanat untuk mencapai dan mendukung visi dan misi pendidikan nasional serta pendidikan di daerah masing-masing.

Untuk itu, MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan perlu memiliki visi dan misi madrasah. Visi dan misi ini dapat juga dijadikan arah pijakan untuk bertindak dalam mencapai tujuan pendidikan yang dicita-citakan. Dibawah ini dikemukakan visi, misi dan tujuan pendidikan di MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan:

a. Visi

“Terwujudnya generasi Ulul Albab yang senantiasa memurnikan Aqidah, mengamalkan Syari’ah, berakhlak Karimah, mencintai ilmu pengetahuan dan menebarkan rahmat bagi seluruh alam”.

b. Misi

Sedangkan misi MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan dibagi menjadi empat macam, yaitu :

- 1) Menyelenggarakan sistem pondok pesantren terpadu yang mensinergikan pendidikan madrasah, organisasi santri, pondok, masjid dan masyarakat.
- 2) Mengembangkan sistem pendidikan yang memadukan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual berdasarkan Al Qur’an dan As Sunnah.
- 3) Meningkatkan kompetensi lulusan agar memiliki daya saing baik ditingkat regional, nasional amupun global.
- 4) Menyiapkan kader pemimpin umat yang berakhlak karimah, berkarakter sidiq, amanah, tabligh dan fathonah.
- 5) Mewujudkan tata kelola yang bersih, transparan, akuntabel, ekonomis, efektif dan efisien.

c. Tujuan

Secara umum, tujuan pendidikan di MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan adalah “Terwujudnya sistem pendidikan pondok pesantren MWI terpadu yang mandiri, maju dan berdaya saing”.

- 1) Terpadu berarti sitem pendidikan diselenggarakan dengan sinergikan 5 (lima) lingkungan pendidikan yaitu : madrasah, organisasi santri IPMAWI dan PRAMUKA, poNdok, masjid

dan masyarakat serta memiliki jenjang pendidikan formal mulai dari PAUD, MI, MTS dan MA serta perguruan tinggi.

- 2) Mandiri berarti memiliki kurikulum terpadu yang khas, metode belajar mengajar yang komprehensif, kompetensi alumni yang jelas dan terukur, tenaga pendidik dan kependidikan yang jumlahnya mencukupi dan kompeten, pengelolaan yang baik dan bersih, sarana prasarana yang memadai, pembiayaan yang cukup, serta sistem evaluasi yang objektif dan reliabel serta kelembagaan yang tidak partisan dan dimiliki oleh kelompok tertentu.
- 3) Maju berarti sistem pendidikan berjalan melampaui standar pendidikan nasional yang dicanangkan pemerintah.
- 4) Berdaya saing berarti pondok pesantren terpadu MWIKebarongan menghasilkan alumni yang memiliki kompetensi tinggi di bidangnya sehingga dapat bersaing dengan lembaga pendidikan sejenis lainnya, baik ketika melanjutkan pendidikan lebih tinggi/perguruan tinggi atau langsung terjun berkarya ditengah masyarakat.

2. Keadaan Guru dan Peserta Didik MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan

a. Data Keadaan Guru

Uraian	Jumlah
Tenaga kependidikan	1
Total PNS guru	5
Total Guru Tetap Yayasan	0
Jml Guru non PNS/GTY	6
Guru bersertifikasi mapel	8
Jumlah	20

Jumlah tenaga kependidikan di MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan sebanyak 4 orang Non PNS yang membidangi tugasnya masing-masing yaitu 1 orang bendahara komite, 1 orang petugas kebersihan, 1 keamanan, 1 orang Tata Usaha. Sedangkan jumlah guru di MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan

Banyumaskeseluruhannya 16 orang terdiri dari 5 orang guru PNS dan 11 orang guru Non PNS (pendidikanS1), dari 5 guru PNS telah memenuhi kualifikasi pendidikanS1 sebanyak 5 orang (80%)dan S2 sebanyak2 orang (20%). Kompetensi guru yang sudah bersertifikasi diMI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Banyumasmenjadi 18orang (51,40%).

b. Data Keadaan Peserta Didik

Tahun Pelajaran	Jumlah Peserta didik								Ket
	Kelas						Jumlah	Jumlah rombel	
	I	II	III	IV	V	VI			
2019/2020	50	59	51	55	62	62	339	12	
2020/2021	47	49	60	50	54	61	321	12	
2021/2022	47	47	50	60	51	54	309	12	
2022/2023	54	47	46	50	60	51	308	12	

Jumlah peserta didikdalam empat tahun terakhir cukup stabil tidak mengalami perubahan yang menjolok hanya mengalami penurunan, ini disebabkan banyaknya peserta didik yang mutasidengan berbagai alasan.

3. Kurikulum

MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Banyumassudah memiliki dokumen KTSPK13 baik dokumen I (KTSP) Dokumen II (Silabus),dan Dokumen III (RPP) secara lengkap, untuk Tahun Pelajaran 2022/2023MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Banyumas sudah lengkap menggunakan kurikulum 2013.

4. Sarana Prasarana

No	Uraian	Jumla	Ket
1	Ruang Guru	1	Cukup dengan meubelernya,namun tidak mencukupi perabot yang diperlukan (lemari/rak buku guru dll) dengan kondisi ruang guru yang sangat memperhatikan

2	Akses Air Bersih		Ada tetapi kurang baik,hanya dapat digunakan untuk MCK (Mandi, Cuci, Kakus) tidak layak digunakan untuk diminum. Sumber air berasal dari sumur Bor.
3	Listrik	63VA	Ada/cukup sebanyak 1300 Watt
4	SaranaOlahraga		Ada tetapi tidak memadai, dan belum layak untuk akses kegiatan olah raga turnamen,masih perlu rehab dan perbaikan bahkan Perlu penambahan,misalnya lapangan basket, lapangan volley ball,lapangan badminton, semuanya dalam kondisi yang sederhana.
5	Ruang Perpustakaan	1	Ada namun saat ini penuh dengan buku-buku lama pada kurikulum KTSP ke bawah.
6	Ruang Osis (KegSiswa)		Belum ada
7	Ruang Pramuka	-	Belum ada
8	Ruang BK	-	Belum ada
9	Ruang UKS	1	Ada namun belum memenuhi criteria UKS, antara siswa sakit laki-laki dan wanita masih dalam satu kamar (ruang) dipisahkan dengan gordin, dan kondisinya sangat memprihatinkan
10	Ruang Keterampilan	1	Belum ada
11	Kantin madrasah	1	Memiliki kantin madrasah, dengan menu jualan terjamin higienisnya.
12	Koperasi Siswa	1	Memiliki ruang koperasi siswa secara khusus masih menggunakan ruang lain yang tidak berfungsi (ruang kantor)
13	Ruang Gudang	1	Tidak memiliki gudang khusus Alat Kesnian
14	Ruang Media	1	Belum ada.
15	Aula/R.Pertemuan	1	Ada
16	Jumlah Toilet Siswa Pr	6	Mencukupi untuk keperluan siswa putri dengan rasio 1:40 (SPM1:50)
17	Jumlah Toilet SiswaLaki	4	Mencukupi untuk keperluan siswa putra rasio 1:27,SPM (1:60)

5. Organisasi Madrasah

Struktur Organisasi

MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan

Kepala Madrasah	: Dr.Zahidah Mery, M.A.
Ketua Komite	: Hanif Fauzi
Kepala Perpustakaan	: Saeful Anwar, S.Pd.I
Tata Usaha	: Khoerul Anwar
Penjaga	: Sutiyah
Dewan Guru	: Hanif Fauzi, S.Ag Muflihatul Qiromah, S.Pd Tsalisatul Karomah, S.Pd.I Andri Ma'ruf, S.Pd.I Nurul Qodariyah, S.H Nuris Nafingan, S.Pd.I Muhlisin, S.Pd.I Saeful Anwar, S.Pd.I Nur Abidah, S.Ag Eti Bahyati, S.Pd.I Tatik Farhah, S.Pd.I Nur Rosidah, S.Pd.I Ahlan Suhefi, S.Ag Multi Ratnasari, S.Pd.I Rizki Lutfiana Zaki, S.Pd

6. Daftar Tenaga Pendidik

No	Nama Lengkap	Jabatan	Kualifikasi Pendidikan
1	Dr.Zahidah Mery, M.A	Kepala Madrasah	S2
2	Eti Bahyati, A. Ma	Guru	S1
3	Nurul Qadariyah, SH	Guru	S1

4	Muflikhatul Qiromah, M.Pd	Guru	S2
5	Nur Abidah, S. Ag	Guru	S1
6	Malichah	Guru	MAS
7	Hanif Fauzi, S.Ag	Guru	S1
8	Suparno	Guru	MAN
9	Muhlisin, S.Pd.I	Guru	S1
10	Ahlan Suhefi, S.Ag	Guru	S1
11	Tatik Farhah, S.Pd.I	Guru	S1
12	Saiful Anwar,S.Pd.I	Guru	S1
13	Tsalisatul Karomah,S.Pd	Guru	S1
14	Khoirul Anwar	Tata Usaha	D1
15	Andri Ma'ruf,S.Pd	Guru	S1
16	Nur Rosyidah,S.Pd.I	Guru	S1
17	Nuris Nafingan, S.Pd.I	Guru	S1
18	Multi Ratnasari,S.Pd.I	Guru	S1
19	Risqi Lutfiana Zaki, S.Pd	Karyawan	S1
20	Sutiyah	Penjaga Keamanan	SD

Lampiran 2 Pedoman Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

A. Pedoman Observasi

Obsever :
 Hari/Tgl :
 Pukul :
 Tempat :
 Materi :

Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak	Ket
Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa			
Guru menyiapkan dan mengabsen peserta didik			
Guru memberikan motivasi sebelum pembelajaran dimulai			
Guru melakukan apersepsi			
Guru menjelaskan tujuan pembelajaran			
Guru menjelaskan materi pada hari ini			
Guru menggunakan media pembelajaran			
Guru memberikan waktu untuk peserta didik yang bertanya			
Guru memberikan soal untuk dipecahkan			
Guru menjelaskan soal sehingga dapat dipahami peserta didik			
Peserta didik mengerjakan soal sesuai dengan waktu yang diberikan			
Peserta didik mencari data untuk memecahkan persoalan			
Guru membimbing peserta didik dalam mencari data			
Guru menunjuk peserta didik untuk menjelaskan jawaban dari soal			
Guru mengoreksi jawaban peserta didik			
Guru melakukan kesimpulan dalam pembelajaran hari ini			
Guru melakukan evaluasi pembelajaran			
Guru melakukan tindak lanjut			
Guru mengaitkan pembelajaran hari ini dengan pembelajaran berikutnya			
Guru memberikan motivasi sebelum menutup pembelajaran			
Guru menutup pembelajaran dengan salam dan berdoa			

B. Pedoman Wawancara

1. Pedoman Wawancara dengan Kepala Madrasah MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan

Hari/tanggal :
Pukul :
Tempat :
Narasumber :

- a. Apa visi dan misi MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan?
- b. Bagaimana keadaan guru dan berapa jumlah peserta didik di MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan?
- c. Metode pembelajaran apa yang biasanya digunakan guru MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan dalam pembelajaran?
- d. Apakah guru MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan biasa menggunakan metode problem solving?
- e. Bagaimana pendapat ibu tentang pembelajaran menggunakan metode problem solving?
- f. Upaya apa yang dilakukan oleh ibu selaku kepala madrasah dalam meningkatkan proses pembelajaran?
- g. Kurikulum apa yang dipakai di MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan dalam proses pembelajaran?

2. Pedoman Wawancara dengan Guru kelas V A MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan

Hari/tanggal :
Pukul :
Tempat :
Narasumber :

- a. Berapakah jumlah peserta didik di kelas V A?
- b. Bagaimana karakteristik peserta didik kelas V A?
- c. Persiapan apa saja yang ibu lakukan sebelum pembelajaran?
- d. Apa ibu selalu membuat RPP sebelum pembelajaran?
- e. Apakah kelas V A sudah menerapkan metode problem solving?

3. Pedoman Wawancara dengan Guru Fikih kelas V A MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan

Hari/tanggal :
Pukul :
Tempat :
Narasumber :

- a. Persiapan apa saja yang bapak lakukan sebelum mengajar?
- b. Apakah bapak selalu membuat RPP sebelum pembelajaran?
- c. Apakah bapak membuat prota dan promes sebelum pembelajaran?
- d. Apakah bapak membuat silabus sebelum pembelajaran?
- e. Apakah bapak menyiapkan media pembelajaran sebelum pembelajaran?
- f. Apakah bapak menyiapkan bahan ajar sebelum pembelajaran?
- g. Bagaimana cara bapak menyelenggarakan pembelajaran yang menarik bagi peserta didik?
- h. Bagaimana cara bapak mengembangkan materi yang akan disampaikan?
- i. Metode pembelajaran apa yang biasa bapak gunakan?
- j. Apakah bapak pernah menggunakan metode problem solving?
- k. Bagaimana reaksi peserta didik setelah menggunakan metode tersebut?
- l. Bagaimana cara bapak menerapkan metode problem solving dalam pembelajaran?
- m. Apa saja kesulitan yang bapak alami dengan metode problem solving dalam pembelajaran/
- n. Bagaimana mengatasi kesulitan tersebut?
- o. Apa saja kelebihan menggunakan metode problem solving dalam pembelajaran?
- p. Apakah dengan metode problem solving peserta didik dapat dengan mudah memahami pembelajaran yang disampaikan?
- q. Bagaimana cara bapak mengetahui peserta didik yang sudah memahami materi yang bapak sampaikan?
- r. Bagaimana mengatasi peserta didik yang sulit memahami materi pembelajaran tersebut?
- s. Evaluasi seperti apa saja yang bapak gunakan dalam mengajar?
- t. Apakah bapak melakukan tindak lanjut kepada peserta didik yang masih belum paham?

4. Pedoman Wawancara dengan Peserta Didik kelas V A MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan

Hari/tanggal :
 Pukul :
 Tempat :
 Narasumber :

- a. Siapa nama lengkapmu?
- b. Bagaimana penyampaian materi yang diberikan guru, apakah mudah dipahami?
- c. Apakah guru biasanya memberikan pembelajaran menggunakan media?
- d. Apakah pembelajaran fikih dengan metode problem solving menyenangkan?
- e. Setelah menggunakan metode problem solving apakah kalian lebih memahami pelajaran atau mengalami kesulitan?
- f. Apakah kalian ikut aktif selama pembelajaran?
- g. Apakah guru biasanya memberikan evaluasi pembelajaran?
- h. Apakah guru biasanya memberikan pengayaan tindak lanjut?

C. Pedoman Dokumentasi

Jenis Dokumentasi	Ada	Tidak Ada	Keterangan
Renacana pelaksanaan pembelajaran (RPP)			
Silabus			
Sejarah berdirinya madrasah			
Profil madrasah			
Visi, Misi dan Tujuan madrasah			
Organisasi Madrasah			
Kurikulum madrasah			
Data Tendik			

Data Peserta didik			
Keadaan guru dan peserta didik			
Sarana prasarana			
Prestasi madrasah			
Hasil evaluasi guru selama pembelajaran			



Lampiran 3 Hasil observasi, Wawancara dan Dokumentasi

A. Hasil Observasi

1. Observasi Pembelajaran Kesatu

Obsever : Kuni Muhtaromatul Khofifah
Hari/Tgl : Selasa, 25 Juli 2023
Pukul : 10.00-11.00
Tempat : Ruang Kelas V A
Materi : Zakat Fitrah (1)

Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak	Ket
Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa	✓		Guru membuka salam, jika anak tidak menjawab salam dengan benar, guru akan mengulangi.
Guru menyiapkan dan mengabsen peserta didik	✓		Guru menyiapkan peserta didik dengan cara memerintahkan mereka untuk menyiapkan buku tulis dan Al Mizan
Guru memberikan motivasi sebelum pembelajaran dimulai	✓		Guru sudah memberi motivasi saat awal pembelajaran dengan berbagai kata motivasi yang guru berikan pada awal pembelajaran
Guru melakukan apersepsi	✓		Guru sudah melakukan apersepsi dengan baik
Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	✓		Guru sudah menyampaikan tujuan pembelajaran terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran
Guru menjelaskan materi pada hari ini	✓		Guru sudah menjelaskan materi sesuai dengan yang direncanakan dalam RPP
Guru menggunakan media pembelajaran		✓	Guru belum menggunakan media pembelajaran
Guru memberikan waktu untuk peserta didik yang bertanya	✓		Guru sudah memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami
Guru memberikan soal untuk dipecahkan	✓		Guru sudah membagikan soal kepada peserta didik

Guru menjelaskan soal sehingga dapat dipahami peserta didik	✓		Guru sudah menjelaskan soal yang tidak dipahami peserta didik
Peserta didik mengerjakan soal sesuai dengan waktu yang diberikan	✓		Peserta didik sudah mengerjakan soal sesuai dengan waktu yang diberikan guru
Peserta didik mencari data untuk memecahkan persoalan	✓		Peserta didik sudah mencari data dengan saling bertukar pengetahuan dengan peserta didik lain
Guru membimbing peserta didik dalam mencari data	✓		Guru sudah membimbing peserta didik mencari data dengan cara berjalan mendekati peserta didik, sudah sejauh mana pemecahan masalah yang dilakukan dan apakah masih ada yang belum
Guru menunjuk peserta didik untuk menjelaskan jawaban dari soal	✓ ✓		Guru sudah menunjuk salah satu kelompok untuk mempresentasikan jawaban yang didiskusikan
Guru mengoreksi jawaban peserta didik	✓		Guru sudah mengoreksi jawaban peserta didik dengan baik
Guru melakukan kesimpulan dalam pembelajaran hari ini	✓		Guru sudah memberikan kesimpulan terkait materi yang dipelajari
Guru melakukan evaluasi pembelajaran	✓		Guru sudah melakukan evaluasi pembelajaran dengan baik, bentuk penilaian yaitu menjawab soal melalui lembar kertas
Guru melakukan tindak lanjut	✓		Guru sudah memberikan tugas kepada peserta didik sesuai dengan materi yang telah diajarkan
Guru mengaitkan pembelajaran hari ini dengan pembelajaran berikutnya	✓		Guru sudah menginformasikan materi yang akan dipelajari untuk pertemuan berikutnya
Guru memberikan motivasi sebelum menutup pembelajaran	✓		Guru sudah memberikan motivasi agar peserta

		didiksemangat untuk belajar agar menjadi anak-anak yang pintar
Guru menutup pembelajaran dengan salam dan berdoa	✓	Guru sudah menutup pembelajaran dengan salam

2. Observasi Pembelajaran Kedua

Obsever : Kuni Muhtaromatul Khofifah
Hari/Tgl : Selasa, 1 Agustus 2023
Pukul : 10.00-11.00
Tempat : Ruang Kelas V A
Materi : Zakat Fitrah (2)

Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak	Ket
Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa	✓		Guru membuka salam, jika anak tidak menjawab salam dengan benar, guru akan mengulangi.
Guru menyiapkan dan mengabsen peserta didik	✓		Guru menyiapkan peserta didik dengan cara memerintahkan mereka untuk menyiapkan buku tulis dan Al Mizan
Guru memberikan motivasi sebelum pembelajaran dimulai	✓		Guru sudah memberi motivasi saat awal pembelajaran dengan berbagai kata motivasi yang guru berikan pada awal pembelajaran
Guru melakukan apersepsi	✓		Guru sudah melakukan apersepsi dengan baik dengan menanyakan dipertemuan sebelumnya kita membahas apa, ada yang masih ingat?
Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	✓		Guru sudah menyampaikan tujuan pembelajaran terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran
Guru menjelaskan materi pada hari ini	✓		Guru sudah menjelaskan materi sesuai dengan yang direncanakan dalam RPP
Guru menggunakan media	✓		Guru sudah menggunakan media pembelajaran

pembelajaran			dengan benda disekitar
Guru memberikan waktu untuk peserta didik yang bertanya	✓		Guru sudah memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami
Guru memberikan soal untuk dipecahkan	✓		Guru sudah membagikan soal kepada peserta didik
Guru menjelaskan soal sehingga dapat dipahami peserta didik	✓		Guru sudah menjelaskan soal yang tidak dipahami peserta didik
Peserta didik mengerjakan soal sesuai dengan waktu yang diberikan	✓		Peserta didik sudah mengerjakan soal sesuai dengan waktu yang diberikan guru
Peserta didik mencari data untuk memecahkan persoalan	✓		Peserta didik sudah mencari data dengan saling bertukar pengetahuan dengan peserta didik lain
Guru membimbing peserta didik dalam mencari data	✓		Guru sudah membimbing peserta didik mencari data dengan cara berjalan mendekati peserta didik, sudah sejauh mana pemecahan masalah yang dilakukan dan apakah masih ada yang belum
Guru menunjuk peserta didik untuk menjelaskan jawaban dari soal	✓ ✓		Guru sudah menunjuk salah satu kelompok untuk mempresentasikan jawaban yang didiskusikan
Guru mengoreksi jawaban peserta didik	✓		Guru sudah mengoreksi jawaban peserta didik dengan baik
Guru melakukan kesimpulan dalam pembelajaran hari ini	✓		Guru sudah memberikan kesimpulan terkait materi yang dipelajari
Guru melakukan evaluasi pembelajaran	✓		Guru sudah melakukan evaluasi pembelajaran dengan baik, bentuk penilaian yaitu menjawab soal melalui lembar kertas
Guru melakukan tindak lanjut	✓		Guru sudah memberikan

			tugas kepada peserta didik sesuai dengan materi yang telah diajarkan
Guru mengaitkan pembelajaran hari ini dengan pembelajaran berikutnya	✓		Guru sudah menginformasikan materi yang akan dipelajari untuk pertemuan berikutnya
Guru memberikan motivasi sebelum menutup pembelajaran	✓		Guru sudah memberikan motivasi agar peserta didik semangat untuk belajar agar menjadi anak-anak yang pintar
Guru menutup pembelajaran dengan salam dan berdoa	✓		Guru sudah menutup pembelajaran dengan salam

3. Observasi Pembelajaran Ketiga

Obsever : Kuni Muhtaromatul Khofifah
Hari/Tgl : Selasa, 8 Agustus 2023
Pukul : 10.00-11.00
Tempat : Ruang Kelas V A
Materi : Infak

Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak	Ket
Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa	✓		Guru membuka salam, jika anak tidak menjawab salam dengan benar, guru akan mengulangi.
Guru menyiapkan dan mengabsen peserta didik	✓		Guru menyiapkan peserta didik dengan cara memerintahkan mereka untuk menyiapkan buku tulis dan Al Mizan
Guru memberikan motivasi sebelum pembelajaran dimulai	✓		Guru sudah memberi motivasi saat awal pembelajaran dengan berbagai kata motivasi yang guru berikan pada awal pembelajaran
Guru melakukan apersepsi	✓		Guru sudah melakukan apersepsi dengan baik dengan menanyakan dipertemuan sebelumnya kita membahas apa, ada yang masih ingat?

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	✓		Guru sudah menyampaikan tujuan pembelajaran terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran
Guru menjelaskan materi pada hari ini	✓		Guru sudah menjelaskan materi sesuai dengan yang direncanakan dalam RPP
Guru menggunakan media pembelajaran		✓	Guru tidak menggunakan media pembelajaran
Guru memberikan waktu untuk peserta didik yang bertanya	✓		Guru sudah memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami
Guru memberikan soal untuk dipecahkan	✓		Guru sudah membagikan soal kepada peserta didik
Guru menjelaskan soal sehingga dapat dipahami peserta didik	✓		Guru sudah menjelaskan soal yang tidak dipahami peserta didik
Peserta didik mengerjakan soal sesuai dengan waktu yang diberikan	✓		Peserta didik sudah mengerjakan soal sesuai dengan waktu yang diberikan guru
Peserta didik mencari data untuk memecahkan persoalan	✓		Peserta didik sudah mencari data dengan saling bertukar pengetahuan dengan peserta didik lain
Guru membimbing peserta didik dalam mencari data	✓		Guru sudah membimbing peserta didik mencari data dengan cara berjalan mendekati peserta didik, sudah sejauh mana pemecahan masalah yang dilakukan dan apakah masih ada yang belum
Guru menunjuk peserta didik untuk menjelaskan jawaban dari soal	✓ ✓		Guru sudah menunjuk salah satu kelompok untuk mempresentasikan jawaban yang didiskusikan
Guru mengoreksi jawaban peserta didik	✓		Guru sudah mengoreksi jawaban peserta didik dengan baik

Guru melakukan kesimpulan dalam pembelajaran hari ini	✓		Guru sudah memberikan kesimpulan terkait materi yang dipelajari
Guru melakukan evaluasi pembelajaran	✓		Guru sudah melakukan evaluasi pembelajaran dengan baik, bentuk penilaian yaitu menjawab soal melalui lembar kertas
Guru melakukan tindak lanjut	✓		Guru sudah memberikan tugas kepada peserta didik sesuai dengan materi yang telah diajarkan
Guru mengaitkan pembelajaran hari ini dengan pembelajaran berikutnya	✓		Guru sudah menginformasikan materi yang akan dipelajari untuk pertemuan berikutnya
Guru memberikan motivasi sebelum menutup pembelajaran	✓		Guru sudah memberikan motivasi agar peserta didik semangat untuk belajar agar menjadi anak-anak yang pintar
Guru menutup pembelajaran dengan salam dan berdoa	✓		Guru sudah menutup pembelajaran dengan salam

4. Observasi Pembelajaran Keempat

Obsever : Kuni Muhtaromatul Khofifah
Hari/Tgl : Selasa, 15 Agustus 2023
Pukul : 10.00-11.00
Tempat : Ruang Kelas V A
Materi : Infak (2)

Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak	Ket
Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa	✓		Guru membuka salam, jika anak tidak menjawab salam dengan benar, guru akan mengulangi.
Guru menyiapkan dan mengabsen peserta didik	✓		Guru menyiapkan peserta didik dengan cara memerintahkan mereka untuk menyiapkan buku tulis dan Al Mizan
Guru memberikan motivasi sebelum pembelajaran dimulai	✓		Guru sudah memberi motivasi saat awal pembelajaran dengan berbagai kata motivasi

			yang guru berikan pada awal pembelajaran
Guru melakukan apersepsi	✓		Guru sudah melakukan apersepsi dengan baik dengan menanyakan dipertemuan sebelumnya kita membahas apa, ada yang masih ingat?
Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	✓		Guru sudah menyampaikan tujuan pembelajaran terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran
Guru menjelaskan materi pada hari ini	✓		Guru sudah menjelaskan materi sesuai dengan yang direncanakan dalam RPP
Guru menggunakan media pembelajaran		✓	Guru tidak menggunakan media pembelajaran
Guru memberikan waktu untuk peserta didik yang bertanya	✓		Guru sudah memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami
Guru memberikan soal untuk dipecahkan	✓		Guru sudah membagikan soal kepada peserta didik
Guru menjelaskan soal sehingga dapat dipahami peserta didik	✓		Guru sudah menjelaskan soal yang tidak dipahami peserta didik
Peserta didik mengerjakan soal sesuai dengan waktu yang diberikan	✓		Peserta didik sudah mengerjakan soal sesuai dengan waktu yang diberikan guru
Peserta didik mencari data untuk memecahkan persoalan	✓		Peserta didik sudah mencari data dengan saling bertukar pengetahuan dengan peserta didik lain
Guru membimbing peserta didik dalam mencari data	✓		Guru sudah membimbing peserta didik mencari data dengan cara berjalan mendekati peserta didik, sudah sejauh mana pemecahan masalah yang dilakukan dan apakah masih ada yang belum

Guru menunjuk peserta didik untuk menjelaskan jawaban dari soal	✓ ✓		Guru sudah menunjuk salah satu kelompok untuk mempresentasikan jawaban yang didiskusikan
Guru mengoreksi jawaban peserta didik	✓		Guru sudah mengoreksi jawaban peserta didik dengan baik
Guru melakukan kesimpulan dalam pembelajaran hari ini	✓		Guru sudah memberikan kesimpulan terkait materi yang dipelajari
Guru melakukan evaluasi pembelajaran	✓		Guru sudah melakukan evaluasi pembelajaran dengan baik, bentuk penilaian yaitu menjawab soal melalui lembar kertas
Guru melakukan tindak lanjut	✓		Guru sudah memberikan tugas kepada peserta didik sesuai dengan materi yang telah diajarkan
Guru mengaitkan pembelajaran hari ini dengan pembelajaran berikutnya	✓		Guru sudah menginformasikan materi yang akan dipelajari untuk pertemuan berikutnya
Guru memberikan motivasi sebelum menutup pembelajaran	✓		Guru sudah memberikan motivasi agar peserta didik semangat untuk belajar agar menjadi anak-anak yang pintar
Guru menutup pembelajaran dengan salam dan berdoa	✓		Guru sudah menutup pembelajaran dengan salam

B. Hasil Wawancara

1. Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan

Hari/tanggal : Selasa, 12 Juni 2023
 Pukul : 11.00 WIB
 Tempat : Ruang Kepala Madrasah
 Sumber : Ibu Muflihatul Qiromah, MP.d

1. Apa visi dan misi MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan?

Jawaban : Visinya yaitu terwujudnya generasi ulul albab yang senantiasa memurnikan aqidah, mengamalkan syari'ah, berakhlak karimah mencintai ilmu pengetahuan, dan menebarkan rahmat bagi seluruh alam. Sedangkan misinya menyelenggarakan sistem pondok pesantrenterpadu yang mensinergikan pendidikan madrasah, organisasi santri, pondok, masjid dan masyarakat, mengembangkan sistem pendidikan yang memadukan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosi, dan kecerdasan spiritual berdasarkan al qur'an dan as sunnah, meningkatkan kompetensi lulusan agar memiliki daya saing baik ditingkat regional, nasional, maupun global, menyiapkan kader pemimpin ummat yang berakhlak karimah, berkarakter sidiq, amanah, tabligh dan fathonah, mewujudkan tata kelola yang bersih, transparan, akuntabel, ekonomis, efektif dan efisien.

2. Bagaimana keadaan guru dan berapa jumlah peserta didik di MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan?

Jawaban : Total guru ada 21 mba, itu sudah termasuk karyawan, Alhamdulillah yang PNS ada 5 dan selebihnya honorer. Tahun ajaran sekarang peserta didiknya ada 294. Masing masing kelas dibagi menjadi 2 Rombel, yaitu kelas A dan kelas B.

3. Metode pembelajaran apa yang biasanya digunakan guru MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan dalam pembelajaran?

Jawaban : banyak metode pembelajaran yang digunakan mba, seperti metode basic learning, ceramah, diskusi, tanya jawab, problem solving, eksperimen dan masih banyak lagi mba tergantung guru kelas menggunakan metode apa.

4. Apakah guru MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan biasa menggunakan metode problem solving?

Jawaban : iya mba, guru disini biasa menggunakan metode problem solving, tapi juga tergantung dengan materi yang akan diajarkan.

5. Bagaimana pendapat ibu tentang pembelajaran menggunakan metode problem solving?

Jawaban : menurut saya pembelajaran menggunakan metode problem solving itu bagus mba, karena bisa untuk mengukur kemampuan peserta didik, melatih komunikasi, melatih peserta didik bersosialisasi tetapi juga metode problem solving tidak bisa digunakan selalu mba, karna itu membutuhkan waktu yang lama, materi yang diserap juga sedikit karena di MI Wathoniyah

Islamiyah Kebarongan banyak mata pelajaran dari yayasan yang tidak diajarkan di MI lain.

6. Upaya apa yang dilakukan oleh ibu selaku kepala madrasah dalam meningkatkan proses pembelajaran?

Jawaban : banyak upaya yang dilakukan mba, seperti menyiapkan perencanaan pembelajaran, meningkatkan kompetensi guru, melakukan pelatihan untuk guru supaya tidak tertinggal zaman, walaupun MI WI Kebarongan berbasis Islami, tetapi guru guru juga dituntut untuk memahami teknologi dan modern.

7. Kurikulum apa yang dipakai di MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan dalam proses pembelajaran?

Jawaban : Kurikulum yang digunakan di MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan yaitu Kurikulum merdeka untuk kelas 1 dan 4 dikarenakan guru guru masih melakukan sosialisasi dan pelatihan secara online, sedangkan kelas yang lain menggunakan kurikulum k13.

2. Hasil Wawancara dengan Guru kelas V A MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan

Hari/tanggal : Kamis, 8 Juni 2023
Pukul : 10.00 WIB
Tempat : Ruang Kelas V A
Narasumber : Ibu Salits Karomah SP.d.

1. Berapakah jumlah peserta didik di kelas V A?

Jawaban : Jumlah peserta didiknya 22 mba

2. Bagaimana karakteristik peserta didik kelas V A?

Jawaban : Karakteristik anak kelas V A bermacam-macam mba, ya ada yang aktif sekali, ada yang pendiem, ada juga yang cerewet mba, kalo anaknya aktif ya pasti dia cerewet bertanya terus.

3. Persiapan apa saja yang ibu lakukan sebelum pembelajaran?

Jawaban : persiapan saya sebelum pembelajaran itu ya membuat RPP dulu mba, membuat silabus juga, prota, promes, terus menyiapkan materi dan juga menyiapkan media pembelajaran, tapi untuk media pembelajaran juga tergantung materinya apakah membutuhkan media atau tidak.

4. Apa ibu selalu membuat RPP sebelum pembelajaran?

Jawaban : Iya mba, saya membuat RPP sebelum pembelajaran, tetapi saya senangnya dirapel beberapa minggu sebelumnya, karna kalo membuat RPP H-1 itu tidak ada waktunya mba, saya kerepotan. Jadi biasanya saya membuatnya sekali jadi untuk semuanya.

5. Apakah kelas V A sudah menerapkan metode problem solving?

Jawaban : iya sudah mba

3. Hasil Wawancara dengan Guru Fikih kelas V A MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan

Hari/tanggal : Kamis, 8 Juni 2023
Pukul : 10.30 WIB
Tempat : Ruang Kepala Madrasah
Narasumber : Bapak Suparno

1. Persiapan apa saja yang bapak lakukan sebelum mengajar?
Jawaban : sebelum pembelajaran biasanya saya menyiapkan materi terlebih dahulu mba, materi apa yang akan dipelajari besok. Terkadang saya juga menyiapkan media pembelajaran, tetapi ya disesuaikan dengan materi pembelajaran apa.
2. Apakah bapak selalu membuat RPP sebelum pembelajaran?
Jawaban : Iya mba, tetapi RPP nya sudah dibuat jauh jauh hari tidak H-1 pembelajaran, biasanya kami membuat semua RPP dalam 1 semester menjadi 1 mba.
3. Apakah bapak membuat prota dan promes sebelum pembelajaran?
Jawaban : Iya mba, sama seperti RPP, prota dan promes juga kami buat sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai sudah kami buat.
4. Apakah bapak membuat silabus sebelum pembelajaran?
Jawaban : Iya mba, RPP, Prota, Promes dan Silabus kami kerjakan semua sebelum kegiatan pembelajaran baru.
5. Apakah bapak menyiapkan media pembelajaran sebelum pembelajaran?
Jawaban : Iya mba saya membuat media pembelajaran sebelum pembelajaran, tetapi ya itu saya menyesuaikan dengan materi yang ada dalam fikih apa membutuhkan media atau tidak.
6. Apakah bapak menyiapkan bahan ajar sebelum pembelajaran?
Jawaban : Iya mba, saya mencari materi yang besok saya ajarkan itu tentang apa, saya cari bukunya.

7. Bagaimana cara bapak menyelenggarakan pembelajaran yang menarik bagi peserta didik?

Jawaban : Ya seperti sebelum pembelajaran saya memberikan motivasi bagi peserta didik, mencontohkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, terkadang juga saya menggunakan media pembelajaran yang menarik.

8. Bagaimana cara bapak mengembangkan materi yang akan disampaikan?

Jawaban : ya diperluas lagi mba materinya, tidak hanya dari dalam buku peserta didik juga tapi dari buku lain, seperti kitab atau buku-buku yang lain.

9. Metode pembelajaran apa yang biasa bapak gunakan?

Jawaban : Banyak mba, tapi ya seringnya metode ceramah, terkadang juga metode demonstrasi, kalo fikih kan kegiatan kewajiban sehari-hari yang bisa dipraktikkan anak, ya saya memakai metode demonstrasi tapi juga tergantung waktunya cukup atau tidak.

10. Apakah bapak pernah menggunakan metode problem solving?

Jawaban : ya pernah mba, metode problem solving pernah saya gunakan, tapi saya sesuaikan dengan materi yang cocok mba.

11. Bagaimana reaksi peserta didik setelah menggunakan metode tersebut?

Jawaban : ya anak bermacam-macam mba, ada yang senang ada yang tidak, ada yang sangat bersemangat ya ada mba.

12. Bagaimana cara bapak menerapkan metode problem solving dalam pembelajaran?

Jawaban : caranya ya saya memberi materi dulu kepada mereka dengan metode ceramah, setelah dikira peserta didiknya sudah paham saya membagi mereka dalam beberapa kelompok dan mulai untuk berdiskusi mengenai permasalahan yang telah saya buat, kenapa saya memilih untuk melakukannya secara berkelompok karna kalo sendiri akan memakan waktu yang banyak dan bisa jadi tidak semua peserta didik bisa mengerjakan soal yang saya berikan. Setelah berdiskusi nanti masing-masing kelompok untuk maju membacakan hasil jawabannya, tetapi yaitu karna terkendala waktu jadi tidak semua kelompok maju, hanya perwakilan, itu dilakukan untuk mengetahui jawaban yang benar mana gitu mba.

13. Apa saja kesulitan yang bapak alami dengan metode problem solving dalam pembelajaran?

Jawaban : Kesulitan yang saya alami paling terkendala waktu mba, jadi pembelajaran kurang maksimal, juga kesulitannya kalo ada anak yang bertanya terus tidak paham dengan soalnya itu kan menghambat juga kan mba, anak yang berisik bermain terus jadi kelas kurang kondusif.

14. Bagaimana mengatasi kesulitan tersebut?

Jawaban : saya kasih mereka waktu mba, ada target untuk menyelesaikan soal tersebut, contohnya dalam waktu 15 menit atau 20 menit sudah selesai.

15. Apa saja kelebihan menggunakan metode problem solving dalam pembelajaran?

Jawaban : dengan metode ini bisa menambah pemahaman peserta didik mba, contohnya berkelompok pasti ada anak yang tidak mendengarkan dan ada yang mendengarkan dengan baik, waktu mengerjakan soal yang mendengarkan penjelasan guru jadi lebih paham dan tau jawabannya, dan yang tidak mendengarkan juga jadi tau, melatih berkomunikasi juga antar teman mba, saling bertukar ilmu yang dimiliki dan juga bagi saya bisa untuk mengukur kemampuan mereka dalam pelajaran ini mba.

16. Apakah dengan metode problem solving peserta didik dapat dengan mudah memahami pembelajaran yang disampaikan?

Jawaban : ya mba, mereka jadi lebih paham, setelah saya jelaskan dan kemudian diberikan permasalahan itu seperti mengasah kembali ilmu yang didapat kan mba.

17. Bagaimana cara bapak mengetahui peserta didik yang sudah memahami materi yang bapak sampaikan?

Jawaban : bisa dilihat dari tingkah lakunya mba, juga bisa dilihat dari hasil jawaban, diakhir pembelajaran juga pasti saya tanya lagi mba tentang pembelajaran hari ini, ya yang ga bisa jawab, diam aja ya berarti ga paham, kalo yang jawab keras ya itu mereka paham mba.

18. Bagaimana mengatasi peserta didik yang sulit memahami materi pembelajaran tersebut?

Jawaban : ya saya dekati anaknya, saya nasehati untuk lebih giat lagi, bagian mana yang tidak paham, saya juga suka memberi mereka PR mba supaya dirumah benar benar belajar.

19. Evaluasi seperti apa saja yang bapak gunakan dalam mengajar?

Jawaban : evaluasinya ya ada lisan ada tertulis mba, kalo lisan di kelas dikasih pertanyaan siapa yang bisa jawab, kalo yang tertulis itu untuk ulangan harian mba.

20. Apakah bapak melakukan tindak lanjut kepada peserta didik yang masih belum paham?

Jawaban : iya mba, kalo masih ada yang dibawah KKM ya saya kasih soal lagi, remidi mba.

4. Hasil Wawancara dengan Peserta Didik kelas V A MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan

Hari/tanggal : Selasa, 15 Agustus 2023

Pukul : 11.00

Tempat : Ruang kelas V A

Narasumber : 1. Najwa
2. Wishlyn Reese Setiyadi
3. Arkan Devan Revandra
4. Mirza Wafi Majid
5. Kinanti Dara Janmanes
6. Ivander Endru F

1. Bagaimana penyampaian materi yang diberikan guru, apakah mudah dipahami?

Jawaban : Iya mba

2. Apakah guru biasanya memberikan pembelajaran menggunakan media?

Jawaban : Kadang pake kadang engga mba

3. Apakah pembelajaran fikih dengan metode problem solving menyenangkan?

Jawaban : menyenangkan banget mba

4. Setelah menggunakan metode problem solving apakah kalian lebih memahami pelajaran atau mengalami kesulitan?

Jawaban : iya jadi paham mba

5. Apakah kalian ikut aktif selama pembelajaran?

Jawaban : 4 aktif, 2 kurang aktif

6. Apakah guru biasanya memberikan evaluasi pembelajaran?

Jawaban : Iya mba

7. Apakah guru biasanya memberikan pengayaan tindak lanjut?

Jawaban : Iya mba, sering ngasih PR

C. Hasil Dokumentasi

JENIS DOKUMENTASI	Ada	Tidak Ada	Keterangan
Renacana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	✓		
Silabus	✓		
Sejarah berdirinya madrasah	✓		
Profil madrasah	✓		
Visi, Misi dan Tujuan madrasah	✓		
Organisasi Madrasah	✓		
Kurikulum madrasah	✓		
Data Tendik	✓		
Data Peserta didik	✓		
Keadaan guru dan peserta didik	✓		
Sarana prasarana	✓		
Prestasi madrasah	✓		
Hasil evaluasi guru selama pembelajaran	✓		

Lampiran 4 Catatan Lapangan

Catatan Lapangan Observasi Pertama


Date: _____

CATATAN LAPANGAN

Selasa, 25 Juli 2023, 10.00 - 11.00

Materi Zakat Fitrah

- Pembahuluan → • Membuka pembelajaran dgn salam
 - Memberi motivasi & Apersepsi
 - Tujuan pembelajaran
- Inti → • Menjelaskan materi → Ceramah
 - bertanya pada peserta didik
 - Membagi kelompok → Soal
 - Diskusi
 - Presentasi
- Penutup → • Kesimpulan
 - Pertanyaan singkat tentang materi hari ini
 - Motivasi
 - Menutup
- Siswa masih malu², pembelajaran terkadang tidak kondusif, tetapi siswa masih bisa fokus mengerjakan soal.
- Awal pembelajaran masih membosankan, karena guru hanya menjelaskan.



Catatan Lapangan Observasi kedua

Date: _____

CATATAN LARANGAN

Selasa, 1 Agustus 2023, 10.00 - 11.00
Materi : Zakat Fitrah 2

- Pendahuluan →
 - Membuka dgn Salam
 - Menyiapkan Siswa
 - Memberi motivasi & Apresiasi
 - Mengulas pembelajaran yg lalu
 - Tujuan pembelajaran
- Inti →
 - Menjelaskan materi
 - bertanya pada siswa
 - Melakukan Praktek di depan kelas
 - Membagi kelompok
 - Diskusi
 - Presentasi
- Penutup →
 - Kesimpulan
 - Mengulas pelajaran hari ini
 - Memberi penjelasan pertemuan depan membahas tentang apa
 - Memberi motivasi
 - Menutup pelajaran
- Siswa Semangat pada pembelajaran
- Fokus saat diskusi
- Guru Bertelling kelas

Catatan Lapangan Observasi Ketiga

Date: _____

CATATAN LAPANGAN

Selasa, 8 Agustus 2023 10.00 - 11.00

Materi: Infaq

- Pendahuluan →
 - Membuka dgn salam
 - Menyiapkan Siswa
 - Memberi motivasi & apersepsi
 - Tujuan Pembelajaran
- Inti →
 - Menjelaskan materi
 - Mencontohkan pada siswa
 - Bertanya
 - Membagi Kelompok
 - Diskusi
 - Presentasi
- Penutup →
 - Kesimpulan
 - Memberi motivasi
 - Menutup
- Keadaan kelas sudah kondusif

Siswa sudah terbiasa dgn ams pembelajaran

Catatan Lapangan Observasi Keempat

No. _____
Date: _____

CATATAN LAPANGAN

Selasa, 15 Agustus 2023, 10.00-11.00
Materi ~~jabat~~ Infak 2

- Pendahuluan → Membuka dengan Salam
→ Menyiapkan Siswa
→ Mengulas pembelajaran yg lalu
→ Memberi motivasi & persepsi
→ Tujuan Pembelajaran
- Inti → Menjelaskan materi
→ Mencontohkan pada Peserta didik
→ ~~Men~~ Membagi kelompok
→ Diskusi
→ Presentasi
- Penutup → Memberi kesimpulan
→ Memberi motivasi
→ Menutup



Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Identitas Madrasah : MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan

Mata pelajaran : Fiqih

Kelas/semester : 5/1

Peretmuan ke- : 1 dan 2

Materi pokok : Zakat Fitrah

Alokasi waktu : 4 x 35 menit (2 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di Madrasah dan tempat bermain

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar

1. Menerima kebenaran bahwa zakat fitrah dapat menyucikan harta dan jiwa
2. Menjalankan sikap peduli dan kasih sayang terhadap sesama
3. Menerapkan ketentuan zakat fitrah
4. Mempraktikkan menunaikan zakat fitrah

C. Indikator

1. Menjelaskan pengertian, dasar hukum zakat fitrah
2. Menjelaskan ketentuan zakat fitrah
3. Menganalisis ketentuan zakat fitrah
4. Mempraktikkan zakat fitrah

D. Tujuan pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik mampu :

Pertemuan pertama

1. Menjelaskan pengertian zakat firtrah dengan baik
2. Menjelaskan dasar hukum zakat fitrah dengan baik
3. Menyebutkan ketentuan zakat fitrah, hukum, rukun, syarat dan ukuran zakat fitrah dengan baik

Pertemuan kedua

1. Menyebutkan ketentuan zakat fitrah, waktu. Orang yang berhak menerima zakat fitrah dan orang yang tidak berhak menerima zakat fitrah dengan baik
2. Menjelaskan tata cara zakat fitrah dengan benar
3. Mensimulasikan tata cara zakat fitrah dengan baik

E. Materi pembelajaran

- Ketentuan Zakat fitrah

F. Metode dan Strategi Pembelajaran

- Ceramah/uswah
- Tanya jawab
- Diskusi
- Problem solving (analisis kasus tentang ukuran zakat fitrah)
- Simulasi

G. Media/Sumber Belajar

- Buku Peserta didik Fiqih Kelas V

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

1. Pendahuluan (15 menit)

- Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdo'a bersama.
- Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian serta kesiapan peserta didik
- Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan singkat
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti (45 menit)

- Mengamati
 - Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang zakat fitrah
 - Membaca buku bacaan fiqih terkait zakat fitrah
- Menanya
 - Melalui stimulus guru, peserta didik menanyakan tentang hukum, rukun, syarat dan ukuran zakat fitrah
- Mengeksplorasi
 - Peserta didik melalui kelompoknya, berdiskusi tentang ketentuan zakat fitrah
 - Masing-masing kelompok menggali ketentuan zakat fitrah
- Mengasosiasi
 - Masing-masing kelompok merumuskan ketentuan zakat fitrah
 - Masing-masing kelompok membuat peta konsep/resume tentang ketentuan zakat fitrah
- Mengkomunikasikan

- Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok di hadapan kelompok lain
3. Penutup (10 menit)
- Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari
 - Guru mengadakan tes kemampuan akhir melalui pertanyaan singkat
 - Guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran.
 - Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengakhiri pertemuan dengan ucapan salam.

Pertemuan II

1. Pendahuluan (10 menit)
- Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdo'a bersama.
 - Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian serta kesiapan peserta didik
 - Apersepsi
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
2. Kegiatan Inti
- Mengamati
 - Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang ketentuan zakat fitrah dan tata cara zakat fitrah
 - Menanya
 - Melalui stimulus guru, peserta didik menanyakan tentang ketentuan zakat fitrah dan tata cara zakat fitrah
 - Mengeksplorasi
 - Peserta didik melalui kelompoknya, berdiskusi tentang ketentuan zakat fitrah dan tata cara zakat fitrah
 - Masing-masing kelompok menggali tentang ketentuan zakat fitrah dan tata cara zakat fitrah
 - Mengasosiasi
 - Masing-masing kelompok merumuskan ketentuan zakat fitrah dan tata cara zakat fitrah
 - Masing-masing kelompok membuat peta konsep/resume tentang ketentuan zakat fitrah dan tata cara zakat fitrah
 - Mengkomunikasikan
 - Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok di hadapan kelompok lain
3. Penutup (10 menit)
- Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari
 - Guru mengadakan tes kemampuan akhir melalui pertanyaan singkat
 - Guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran
 - Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengakhiri pertemuan dengan ucapan salam

I. Penilaian


1. Teknik
 - a. Tes
 - b. Non tes
2. Bentuk
 - Tes
 - a. Tulis
 - b. Tes unjuk kerja, dan proyek
 - Non Tes
 - a. Observasi
 - b. Penilaian Diri

Mengetahui,
Kepala MI



Dra. Hj. Asriyah Mery, M.A.
NIP. 196310021997032001

Kebarongan,.....2023
Guru Mapel Fiqih



Suparno



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Identitas Madrasah : MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan

Mata pelajaran : Fiqih

Kelas/semester : 5/1

Peretmuan ke- : 1 dan 2

Materi pokok : Infaq

Alokasi waktu : 4 x 35 menit (2 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di Madrasah dan tempat bermain

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar

1. Menerima kebenaran perintah infak sebagai manifestasi rasa iman
2. Menjalankan sikap tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari
3. Menerapkan ketentuan infak
4. Mempraktikkan memberikan infak

C. Indikator

1. Mendiskripsikan pengertian, dasar hukum infak dengan benar
2. Memahami tata cara infak
3. Mensimulasikan ketentuan infak dengan benar
4. Mempraktikkan ketentuan infak dalam kehidupan sehari-hari

D. Tujuan pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik mampu :

Pertemuan pertama

1. Menjelaskan pengertian infak dengan baik
2. Menjelaskan dasar hukum infak dengan baik
3. Menyebutkan ketentuan zakat infak, hukum, rukun dan syarat infak dengan baik

Pertemuan kedua

1. Menyebutkan penerima infak dan yang tidak menerima infak dengan baik
2. Menjelaskan tata cara infak dengan benar

3. Mensimulasikan tata cara infak dengan baik

E. Materi pembelajaran

- Ketentuan Zakat fitrah

F. Metode dan Strategi Pembelajaran

- Ceramah/uswah
- Tanya jawab
- Diskusi
- Problem solving (analisis kasus tentang hukum infak)
- Simulasi

G. Media/Sumber Belajar

- Buku Peserta didik Fikih Kelas V

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

1. Pendahuluan (15 menit)

- Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdo'a bersama.
- Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian serta kesiapan peserta didik
- Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan singkat
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti (45 menit)

- Mengamati
 - Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang infak
 - Membaca buku bacaan fiqih terkait infak
- Menanya
 - Melalui stimulus guru, peserta didik menanyakan tentang hukum, rukun, syarat infak
- Mengeksplorasi
 - Peserta didik melalui kelompoknya, berdiskusi tentang ketentuan infak
 - Masing-masing kelompok menggali ketentuan zakat fitrah
- Mengasosiasi
 - Masing-masing kelompok merumuskan ketentuan infak
 - Masing-masing kelompok membuat peta konsep/resume tentang ketentuan infak
- Mengkomunikasikan
 - Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok di hadapan kelompok lain

3. Penutup (10 menit)

- Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari

- Guru mengadakan tes kemampuan akhir melalui pertanyaan singkat
- Guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran.
- Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengakhiri pertemuandengan ucapan salam.

Pertemuan II

1. Pendahuluan (10 menit)

- Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdo'a bersama.
- Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian serta kesiapan peserta didik
- Apersepsi
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

2. Kegiatan Inti

- Mengamati
 - Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang tata cara infak
- Menanya
 - Melalui stimulus guru, peserta didik menanyakan tentang tata cara infak
- Mengeksplorasi
 - Peserta didik melalui kelompoknya, berdiskusi tentang tata cara infak
 - Masing-masing kelompok menggali tentang tata cara infak
- Mengasosiasi
 - Masing-masing kelompok merumuskan tata cara infak
 - Masing-masing kelompok membuat peta konsep/resume tentang tata cara infak
- Mengkomunikasikan
 - Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok di hadapan kelompok lain

3. Penutup (10 menit)

- Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari
- Guru mengadakan tes kemampuan akhir melalui pertanyaan singkat
- Guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran.
- Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengakhiri pertemuan dengan ucapan salam

I. Penilaian

3. Teknik

- c. Tes
- d. Non tes

4. Bentuk

- Tes

- J. Tulis
- K. Tes unjuk kerja, dan proyek
 - Non Tes
 - c. Observasi
 - d. Penilaian Diri

Mengetahui,
Kepala MI



Dra. Hj. Sa'idah Mery, M.A.
NIP. 19631002 199703 2 001

Kebarongan,.....2023
Guru Mapel Fiqih

Suparno



Lampiran 6 Silabus

SILABUS

Nama Madrasah : MI WIKebarongan

Kelas/Semester : V/ I

Mata Pelajaran : Fikih

Standar Kompetensi : 1. Mengenalkan ketentuan Zakat Fitrah

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1 Menerapkan ketentuan zakat fitrah 4.1 Mempraktikkan menunaikan zakat fitrah	3.1.1 Menjelaskan pengertian, dasar hukum zakat fitrah 3.1.2 Menjelaskan ketentuan zakat fitrah 4.1.1 Menganalisis ketentuan zakat fitrah 4.1.2 Mempraktikkan zakat fitrah	Ketentuan zakat fitrah	a. Membaca buku/artikel tentang pengertian zakat fitrah menurut istilah dan bahasa b. Membaca buku/artikel tentang dasar atau dalil zakat fitrah. c. Mendengarkan penjelasan guru tentang waktu pembayaran zakat fitrah d. Menyimak penjelasan guru tentang ketentuan, hukum, rukun, syarat wajib, ukuran dan takaran, dan orang yang berhak menerima zakat fitrah. e. Dipandu guru, mendemonstrasikan tata cara membayar zakat fitrah f. Mencoba berpartisipasi membayar zakat fitrah sesuai dengan takarannya g. Menyaksikan tayangan tentang zakat fitrah.	Tes tulis Tes lisan Performance	2x35 menit	1. Buku Peserta didik Fikih Kelas V. 2. Benda-benda yang ada di sekitar Madrasah.

Standar Kompetensi : 2. Mengenalkan ketentuan Infak

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
3.2 Menerapkan	3.2.1 Mendiskripsikan pengertian,	Ketentuan	a. Membaca buku/artikel tentang	Tes tulis	2x35	1. Buku

ketentuan infak 4.2 Mempraktikkan memberikan infak	dasar hukum infak dengan benar 3.2.2 Memahami tata cara infak 4.2.1 Mensimulasikan ketentuan infak dengan benar 4.2.2 Mempraktikkan ketentuan infak dalam kehidupan sehari-hari	infak	pengertian infak menurut istilah dan bahasa b. Membaca buku/artikel tentang dasar atau dalil infak c. Memperhatikan uraian tentang ketentuan, hukum, rukun, syarat infak yang baik d. Menyimak penjelasan tentang penerima infak dan yang tidak menerima infak. e. Menyaksikan tayangan tentang tata cara infak f. Dipandu guru memperagakan tata cara infak	Tes lisan Performance	menit	Peserta didik Fikih Kelas V. 2. Benda-benda yang ada di sekitar Madrasah.
---	---	-------	---	--------------------------	-------	--

Standar Kompetensi :3.Mengenalkan ketentuan Sedekah

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.3 Menerapkan ketentuan sedekah 4.3 Mempraktikkan memberikan sedekah	3.3.1 Menjelaskan pengertian, dasar hukum sedekah 3.3.2 Menganalisis tentang ketentuan sedekah dengan benar 4.3.1 Mensimulasikan ketentuan sedekah dengan benar 4.3.2 Mempraktikkan ketentuan sedekah dengan benar	Ketentuan sedekah	a. Membaca buku/artikel tentang pengertian sedekah menurut istilah dan bahasa b. Membaca buku/artikel tentang dasar atau dalil sedekah c. Memperhatikan uraian tentang ketentuan sedekah, hukum, rukun, dan syarat sedekah d. Menyimak penjelasan tentang macam dan bentuk sedekah. e. Menyaksikan tayangan tentang tata cara sedekah f. Dipandu guru memperagakan tata cara infak	Tes tulis Tes lisan Performance	2x35 menit	1. Buku Peserta didik Fikih Kelas V. 2. Benda-benda yang ada di sekitar Madrasah.

<p>3.4 Menganalisis ketentuan zakat fitrah, infak, dan sedekah</p> <p>4.4 Mengomunikasikan ketentuan zakat fitrah, infak, dan sedekah</p>	<p>3.4.1 Menjelaskan manfaat zakat fitrah, infak dan sedekah</p> <p>3.4.2 Mendeskripsikan manfaat zakat fitrah, infak dan sedekah</p> <p>4.3.1 Mengomunikasikan manfaat zakat fitrah, infak dan sedekah</p> <p>4.3.2 Mempresentasikan manfaat zakat fitrah, infak dan sedekah</p>	<p>Ketentuan zakat fitrah, infak, dan sedekah</p>	<p>a. Membaca tentang manfaat zakat fitrah, manfaat berinfaq, manfaat sedekah, dan mengamalkan zakat fitrah, infak dan sedekah.</p> <p>b. Mendengarkan penjelasan guru tentang keutamaan melaksanakan zakat fitrah, infak dan sedekah.</p> <p>c. Peserta didik diberikan kesempatan bertanya atau menanggapi.</p>	<p>Tes tulis Tes lisan Perform ance</p>	<p>2x35 menit</p>	<p>1. Buku Peserta didik Fikih Kelas V. 2. Benda-benda yang ada di sekitar Madrasah.</p>
---	---	---	---	---	-----------------------	--

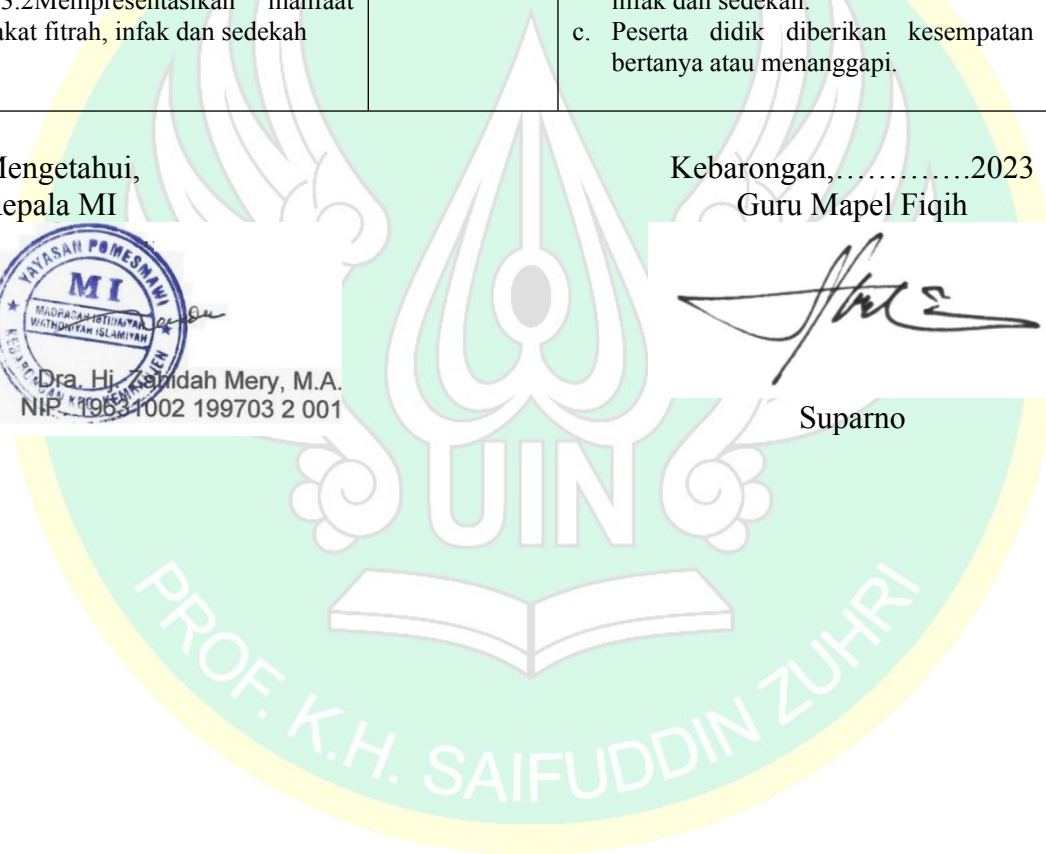
Mengetahui,
Kepala MI



Dra. Hj. Sa'idah Mery, M.A.
NIP. 196310021997032001

Kebarongan,2023
Guru Mapel Fiqih

Suparno



Lampiran 7 Data Peserta Didik

Data Peserta Didik Kelas V A MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan

No	Nama Peserta didik	Jenis Kelamin
1	Alif Aqwa Al Fatih	L
2	Anala Shofa	P
3	Arkan Devan Revandra	L
4	Azka Zikri Zukhruf	L
5	Chatarina Arrifa Putri	P
6	Evrina Amani Roziqien	P
7	Fadli Nuri Choirula	L
8	Isna Rizky Budiman	P
9	Ivander Endru F	L
10	Ja'far	L
11	Kayla Assyyafira Putri	P
12	Ken Keanu Sabil	L
13	Kevin Aditya Kurniawan	L
14	Khalwa Nabila	P
15	Kinanti Dara Janmanes	P
16	Mikhayla Azzahra P	P
17	Mirza Wafi Majid	L
18	Najwa	P
19	Nisrina Sofia Nur H	P
20	Sri Yaomi	P
21	Wishlyn Reese Setiyadi	P
22	Yendi Nurdafa P	L

Lampiran 8 Hasil Evaluasi Peserta Didik Kelas V A

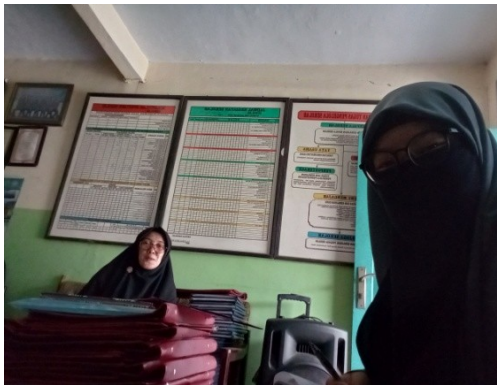
Hasil Evaluasi Peserta didik Kelas V A MI WI Kebarongan Banyumas

No	Nama Peserta didik	Nilai 1	Nilai 2	Nilai 3	Nilai 4
1	Alif Aqwa Al Fatih	70	85	85	90
2	Anala Shofa	75	85	90	85
3	Arkan Devan Revandra	60	90	90	90
4	Azka Zikri Zukhruf	70	85	90	90
5	Chatarina Arrifa Putri	65	90	85	85
6	Evrina Amani Roziqien	70	98	80	95
7	Fadli Nuri Choirula	70	90	90	80
8	Isna Rizky Budiman	70	98	85	90
9	Ivander Endru F	70	85	90	80
10	Ja'far	60	98	85	90
11	Kayla Assyyafira Putri	70	80	85	85
12	Ken Keanu Sabil	75	85	80	80
13	Kevin Aditya Kurniawan	60	80	85	90
14	Khalwa Nabila	65	85	85	80
15	Kinanti Dara Janmanes	70	80	85	90
16	Mikhayla Azzahra P	70	98	90	80
17	Mirza Wafi Majid	70	80	80	80
18	Najwa	65	80	80	95
19	Nisrina Sofia Nur H	70	90	90	90
20	Sri Yaomi	75	85	90	95
21	Wishlyn Reese Setiyadi	75	90	90	90
22	Yendi Nurdafa P	60	85	85	80

Lampiran 9 Prestasi MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan

Kegiatan	Nama Peserta didik	Lomba yang diikuti	Tahun	Prestasi yang diraih
AKSIOMA	Najwa	Pidato B Ingg	2021	H 1
AKSIOMA	Adam	Pidato B Ing	2021	II
AKSIOMA	Fatnan	Pidato B Jawa	2021	H 2
AKSIOMA	Naila Ridha Bilqisti	Lcca	2021	I
AKSIOMA	Sekar Anggita Kw	Lcca	2021	I
AKSIOMA	Safira Nur S	Lcca	2021	I
AKSIOMA	M Verdin	Bulu Tangkis Pa	2022	I
AKSIOMA		Bulu Tangkis Pi	2022	I
AKSIOMA	Beregu	Takro	2022	I
AKSIOMA	Nur Ikhsan Fawaz A	Pidato Bar Pa	2022	I
AKSIOMA	Najwa	Pidato Bar Pi	2022	I
AKSIOMA	Bagus Rizki Ramadhan	Murotal Pa	2022	II
AKSIOMA	Nayef	Tahfidz Pa	2022	II
AKSIOMA	M. Daffa Al Baihaki	Pidato B Indonesia Pa	2022	III
AKSIOMA	Kirana Shofia R	Pidato B Indonesia Pi	2022	III
AKSIOMA	Arwa	Tahfidz Pi	2022	III
AKSIOMA	Safira Nur S	Pidato Bing	2022	H 3
MADRASAH OLOMPIC	Sekar Anggita Kw	Quran Hadis	2022	I
MADRASAH OLOMPIC NASIONAL	Sekar Anggita Kw	B Arab	2022	I

Lampiran 10 Dokumentasi Kegiatan



Wawancara dengan Kepala
Madrasah
Ibu Muflihatul Qiromah M.Pd



Wawancara dengan Wali Kelas V A
Ibu Salist Karomah



Wawancara dengan Guru Fikih Kelas VA
Bapak Suparno



Dokumentasi Wawancara



Wawancara dengan Najwa



Wawancara dengan Wishlyn Reese Setiyadi



Wawancara dengan Arkan Devan Revandra



Wawancara dengan Mirza Wafi Majid



Wawancara dengan Kinanti Dara Janmanes



Wawancara dengan Ivander Endru F

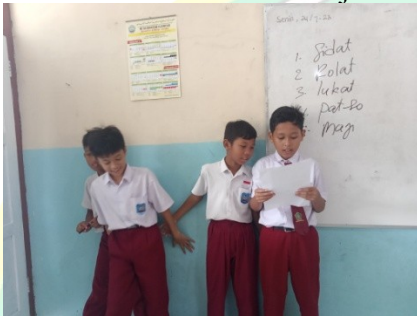
Dokumentasi Kegiatan Pertemuan Pertama



Guru Membuka Pembelajaran



Peserta didik Berdiskusi



Peserta didik Mempresentasikan Hasil Diskusinya



Dokumentasi Pertemuan Ke Dua



Guru Membuka Pembelajaran



Peserta didik Berdiskusi



Peserta didik Mempresentasikan Hasil Diskusinya



Dokumentasi Kegiatan Pertemuan Ketiga



Guru membuka pembelajaran



Peserta didik berdiskusi



Peserta didik Mempresentasikan Hasil Diskusinya



Dokumentasi Kegiatan Pertemuan Ke Empat



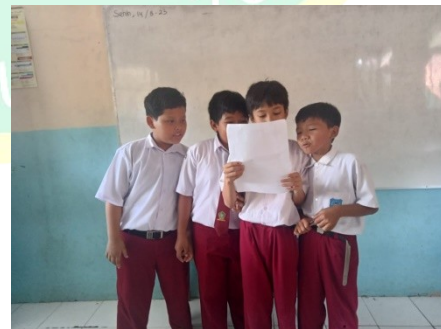
Guru Membuka Pembelajaran



Peserta didik Berdiskusi



Peserta didik Mempresentasikan Hasil Diskusinya



Lampiran 11 Blanko Bimbingan proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaiu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Kuni Muhtaromatul Khoifah
No. Induk : 19174051286
Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI
Pembimbing : Tri Wibowo M.Pd.I
Nama Judul : Implementasi Metode *Problem Solving* Dalam Mengembangkan Pemahaman Peserta Didik pada Pembelajaran Fikih Kelas 5 di MI WI Kebarongan Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Selasa, 15/11/2022	Judul diubah menjadi Implementasi metode <i>Problem Solving</i> dalam mengembangkan pemahaman peserta didik pada pembelajaran Fikih kelas 5 di MI WI Kebarongan Banyumas		
2.	Senin, 21/11/2022	Latar Belakang		
3.	Senin, 28/11/2022	Definisi konseptual dan kajian pustaka		
4.	Senin, 5/12/2022	Metode penelitian		
5.	Selasa, 13/12/2022	Telaah pustaka		
6.	Senin, 19/12/2022	Acc		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 19 Desember 2022
Dosen Pembimbing

Tri Wibowo M.Pd.I
NIP. 199112312018011002

Lampiran 12 Surat Rekomendasi Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A, Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaiu.ac.id

REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

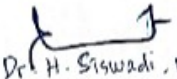
Nama : Kuni Muhtaromatul Khoffah
NIM : 1917405186
Semester : 7
Jurusan/Prodi : FTIK/PGMI
Tahun Akademik : 2021/2022
Judul Proposal Skripsi : Implementasi Metode *Problem Solving* Dalam Mengembangkan Pemahaman Peserta Didik pada Pembelajaran Fikih Kelas 5 di MI WI Kebarongan Banyumas

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

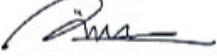
Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 19 Desember 2022


Mengetahui,
Koordinator Prodi PGMI


Dr. H. Siswadi, M. Ag.
NIP. 197010102000031009

Dosen Pembimbing


Tri Wibono, M. Pd.
NIP. 199112312018011002

Lampiran 13 Berita Acara Seminar Proposal



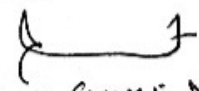
REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 43A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 839524 Fax (0281) 838553
www.uinsu.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Name : Kurni Muhtaromatus Khoifah
 NIM : 1917905186
 Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI / PGMI
 Semester : 7
 Judul : Implementasi metode Problem Solving dalam Mengembangkan Pemahaman Peserta Didik Pada Pembelajaran AHB Kelas V A Di MI W1 Keboronaga Banyumas
 Pembimbing : Tri Wilbawa M.Pd.1

Catatan

No.	Aspek	Uraian
1	Subtansi Masalah	- Menertakan tentang penelitian - Bertakan dengan tema - Terdapat observasi pendahuluan
2	Metode Penelitian	- Menjelaskan fungsi peneliti - Mendefinisikan jenis penelitian
3	Teknik Penulisan	- Fungsi umum dan fungsi khusus
4	Lain-lain	- Menambahkan kesimpulan utama di latar belakang dan kajian pustaka
5	Saran	- Selanjutnya dikomunikasikan secepatnya dengan Pembimbing

Purwokerto, 3 Januari 2020
 Penguji

R. H. Siswadi, M. P.
 NIP. 1917010102000

Lampiran 14 Surat Keterangan Telah Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsatzu.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

No.B.e- 9 /Un.19/FTIK.J.PGM/PP.05.3/01/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PGMI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Implementasi Metode Problem Solving untuk Mengembangkan Pemahaman Peserta Didik pada Pembelajaran Fiqih Kelas V A di MI WI Kebarongan Banyumas

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Kuni Muhtaromatul Khoiffah
NIM : 1917405186
Semester : VII
Program Studi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 03/01/2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 03/01/2023

Koordinator Program Studi



Dr. H. Siswadi, M.Ag.

Lampiran 15 Surat Izin Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.3621/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/06/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

19 Juni 2023

Kepada
Yth. Kepala MI WI Kebarongan Banyumas
Kec. Kemranjen
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|---|
| 1. Nama | : Kuni Muhtaromatul Khoffifah |
| 2. NIM | : 1917405186 |
| 3. Semester | : 8 (Delapan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Guru MI |
| 5. Alamat | : Karanggintung Rt 03/04 Kemranjen Banyumas |
| 6. Judul | : Implementasi metode problem solving untuk mengembangkan pemahaman peserta didik pada pembelajaran Fikih kelas V A MI WI Kebarongan Banyumas |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|---------------------------------------|
| 1. Objek | : Implementasi metode problem solving |
| 2. Tempat / Lokasi | : MI WI Kebarongan Banyumas |
| 3. Tanggal Riset | : 20-06-2023 s/d 20-08-2023 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Mundi

Tembusan :

1. Tembusan
2. Ketua Yayasan Ponpes MWI Kebarongan

Lampiran 16 Surat Izin Riset Individu Dari Madrasah



YAYASAN PONDOK MESJID MADRASAH WATHONIYAH ISLAMIYAH (POMESMAWI)
**MADRASAH IBTIDAIYAH WATHONIYAH ISLAMIYAH
KEBARONGAN, KEMRANJEN, BANYUMAS**

Alamat : Jln. Raya Buntu - Gombong Km.2, Desa Kebarongan RT 01 RW 13, Kec. Kemranjen Kab. Banyumas
Jawa Tengah; Kode Pos: 53194; Telp. (0282) 5291183; e-mail : mwathoniyahislamiyah@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor: 094/MI.WI.VII/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muflihatul Qiromah, M.Pd.
NIP : 19780710 200710 2 002
Jabatan : Kepala Madrasah
Alamat : Jl. Raya Buntu-Gombong Km.2 Desa Kebarongan RT 01 RW 13
Kec. Kemranjen Kab. Banyumas

Menorangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama: : Kuni Muhtaromatul Khofifah
NIM : 1917405186
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : FTIK
Institusi : UIN Saizu Purwokerto

Telah melaksanakan penelitian di MI WI Kebarongan dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan riset individual yang berjudul "*Implementasi Metode Problem Solving untuk Mengembangkan Pemahaman Peserta Didik Pada Pembelajaran Fiqih Kelas V A MI WI Kebarongan*".

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kebarongan, 27 Juli 2023

MI Kebarongan,

Muflihatul Qiromah, M.Pd.
NIP. 19780710 200710 2 002

Lampiran 17 Blanko Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Kuni Muhtaromatul Khofifah







NIM : 1917405186

Jurusan/Prodi : PGMI

Pembimbing : Tri Wibowo, M.Pd.I

Judul : Implementasi Metode *Problem Solving* dalam Mengembangkan Pemahaman Peserta Didik pada Pembelajaran Fikih Kelas V A di MI WI Kebarongan Banyumas.

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Senin, 16 Januari 2023	Bimbingan bab I pasca seminar Proposal - Menambahkan kesimpulan pada setiap sub bab - Melanjutkan bab II		
2	Selasa, 18 April 2023	Bimbingan bab II - Menambahkan pembahasan materi tentang pemahaman peserta didik dan pembelajaran fikih MI		
3	Senin, 15 Mei 2023	Bimbingan bab III - Memperbaiki penulisan bab III - Menambahkan Triangulasi Data		

		- Membuat pedoman Penelitian		
4	Senin, 22 Mei 2023	Konsultasi Pedoman Penelitian berupa pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi		Ku
5	Senin, 29 Mei 2023	Konsultasi Pedoman Penelitian - Melengkapi Pedoman Observasi		Ku
6	Senin, 28 Agustus 2023	Bimbingan bab IV - Mengurangi teori bab II - Mengganti profil madrasah di lampiran - Menambahkan penyajian data		Ku
7	Selasa, 5 September 2023	Bimbingan bab IV - Menambahkan teori perencanaan metode, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut - Perbaikan penulisan bab IV		Ku
8	Senin, 11 September 2023	Bimbingan bab V - Memperbaiki Kesimpulan		Ku
9	Senin, 18 September 2023	ACC		Ku

Purwokerto, 18 September 2023
Pembimbing



Tri Wibowo, M.Pd.I
NIP.199112312018011002

Lampiran 18 Surat Rekomendasi Munaqosyah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Kuni Muhtaromatul Khoffifah
NIM : 1917405186
Semester : 9
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Angkatan Tahun : 2019
Judul Skripsi : Implementasi Metode *Problem Solving* dalam Mengembangkan Pemahaman Peserta Didik pada Pembelajaran Fikih Kelas V A di MI WI Kebarongan Banyumas

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.

Purwokerto, 18 September 2023

Mengetahui,
Koordinator Prodi PGMI

Dosen Pembimbing



Tri Wibowo, M.Pd.I
NIP. 199112312018011002

Lampiran 19 Keterangan Lulus Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN **No. 1330/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/5/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Kuni Muhtaromatul Khoiffah
NIM : 1917405186
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *Lulus* pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 17 Mei 2023
Nilai : B+ (79)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 22 Mei 2023
Wakil Dekan Bidang Akademik,



[Signature]
Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 20 Hasil Cek Turnitin

BAB 1- 5 (3)

ORIGINALITY REPORT

19%	17%	6%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	2%
2	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	1%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
5	repository.usd.ac.id Internet Source	1%
6	core.ac.uk Internet Source	1%
7	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
8	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
9	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%

Lampiran 21 Sertifikat BTA PPI


IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp: 0281-435624, 626250 | www.iaipurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT
Nomor: In.17/UPT.MAJ/15605/24/2019

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : KUNI MUHTAROMATUL KHOFIFAH
NIM : 1917405186

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	74
# Tartil	:	80
# Imla'	:	90
# Praktek	:	90
# Nilai Tahfidz	:	85

Purwokerto, 24 Jul 2019
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

Nasrudin, M.Ag
NIP: 197002051 99803 1 001


ValidationCode

Lampiran 22 Sertifikat EPTUS

EPTIP CERTIFICATE

(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/17386/2019

This is to certify that

Name : KUNI MUHTAROMATUL KHOFIFAH
Date of Birth : BANYUMAS, June 30th, 2001

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on July 30th, 2019, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 49
2. Structure and Written Expression	: 40
3. Reading Comprehension	: 48

Obtained Score : 456



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, August 8th, 2019
Head of Language Development Unit,
H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
NIP: 19700617 200112 1 001

Lampiran 23 Sertifikat IQLA

**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA**
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KHAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsu.ac.id | www.bahasa.uinsu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية الجمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كيهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبورتو
الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
الشهادة
No.: II-099/Un.19K.Bhs/PP.009/ 3/2023

This is to certify that
Name **KUNI MUHTAROMATUL K.**
Place and Date of Birth **Banyumas, 30 Juni 2001**
Has taken **IQLA**
with Computer Based Test,
organized by Language Development Unit on **27 Maret 2023**
with obtained result as follows

منحت إلى
الاسم
محل وتاريخ الميلاد
وقد شارك/ت الاختبار
على أساس الكمبيوتر
التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي

Listening Comprehension: 44 Structure and Written Expression: 53 Reading Comprehension: 44
فهم السموع فهم العبارات والتركيب فهم المقروء

Obtained Score : **476** المجموع الكلي :

The test was held in UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كيهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبورتو.

Purwokerto, 27 Maret 2023
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة


Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004

011103
English Proficiency Test of ISN PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI 03.A
Asisten Ahli di Bidang Pendidikan Bahasa Arab

Lampiran 24 Sertifikat KKN



The certificate is titled "Sertifikat" and is issued by the Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. It certifies that KUNI MUHTAROMATUL KHOFIFAH, with NIM 1917405188, has successfully completed the Kuliah Kerja Nyata (KKN) program for the 50th anniversary of the university in 2022, achieving a grade of A (93). The certificate includes a photo of the student and a QR code for validation.

Sertifikat
Nomor Sertifikat : 0328/K.LPPM/KKN.50/08/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **KUNI MUHTAROMATUL KHOFIFAH**
NIM : **1917405188**
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**
Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (93)**.



Certificate Validation

Lampiran 25 Sertifikat PPL



Lampiran 26 Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0251-835624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/8482/VIII/2023

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF
96-100	A
91-95	A-
86-90	B+
81-85	B-
76-80	C

Diberikan Kepada:

KUNI MUHTAROMATUL KHOEIFAH
NIM: 1917405186

Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 30 Juni 2001

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	85 / B
Microsoft Excel	90 / B+
Microsoft Power Point	85 / B



Purwokerto, 14 Agustus 2023
Kepala UPT TIPD



Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 10801215 200501 1 003

A. H. SAIFUDDIN

Lampiran 27 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Kuni Muhtaromatul Khofifah
Tempat,tanggallahir : Banyumas, 30 Juni 2001
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
No.Telpon/HP : 08816638361
Email : khofifahkuni@gmail.com
Nim : 1917405186
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Karanggintung Rt 03/04 Kemranjen Banyumas
Hobby : Memasak dan Nonton
MottoHidup : Sesudah Kesulitan pasti ada kemudahan dan sesudahan
kemudahan pasti ada kesulitan
RiwayatPendidikan :

1. TK Pertiwi Karanggintung lulus tahun 2007
2. MI Al Hidayah Karanggintung Lulus tahun 2013
3. MTs WI Kebarongan Lulus tahun 2016
4. MA WI Kebarongan Lulus tahun 2019
5. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Masuk tahun 2019

PengalamanOrganisasi:

1. Anggota PMR & PKS MA WI Kebarongan
2. Pengurus HMJ PGMI UIN SAIZU 2021/2022
3. Pengurus ADIKSI UIN SAIZU 2021/2022
4. Anggota IKAPMAWI Banyumas

Demikian riwayat hidup saya ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Purwokerto, 18 September 2023

Saya yang menyatakan,



Kuni Muhtaromatul Khofifah

NIM. 1917405186